

**PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL MELALUI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)
BERBASIS PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III
SDN RAWAMANGUN 09 PAGI JAKARTA TIMUR**



**AFRIDA
1815128661
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL DALAM PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
SDN RAWAMANGUN 09 PAGI JAKARTA TIMUR**

2016

ABSTRAK

Afrida, Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perilaku prososial melalui pembelajaran tematik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan siklus Kemmis Mc. Taggart. Teknik pengambilan data melalui pengamatan/observasi dan melakukan wawancara, serta pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi/foto yang diambil pada saat proses belajar mengajar. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya peningkatan perilaku prososial dalam Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pembelajaran tematik. Presentase perilaku prososial pada siklus I adalah 66,66%, dan persentase pada siklus II mencapai 88,889%. Hasil dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran tematik dapat meningkatkan perilaku prososial siswa. Dibuktikan pada lembar pengamatan aktivitas guru siklus I dengan presentase 62%, siklus II dengan presentase 90%. Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus I dengan presentase 52% siklus II dengan presentase 87% . Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik dalam pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan perilaku prososial siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

Kata Kunci: Perilaku Prososial, Pembelajaran tematik.

**IMPROVEMENT IN BEHAVIOR PROSOCIAL CITIZENSHIP THROUGH
EDUCATION STUDY CLASS III THEMATIC SDN RAWAMANGUN 09 PAGI
JAKARTA TIMUR**

2016

ABSTRACT

Afrida, *The purpose of this study was to increase prosocial behavior through thematic learning. This research was conducted at SDN 09 Pagi Rawamangun, East Jakarta. When the study was conducted during the month of December 2015 until January 2016 in the second semester of the academic year 2016/2017. The method used is classroom action research using Mc Kemmis cycle. Taggart. The design of each cycle has four stages: stage of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques through observation / observation and interviews, as well as data collection by using documentation / photos taken during the learning process results obtained from this study is an increase in prosocial behavior in Civics using thematic learning. The percentage of prosocial behavior in the first cycle was 66.66%, and the percentage of the second cycle reached 88.889%. Results of the data collected showed that the Civics learning activities using thematic learning can improve student prosocial behavior. Evidenced in teacher activity observation sheet first cycle with a percentage of 62%, the second cycle with a percentage of 90%. Observation of student activity sheet first cycle with a percentage of 52% the second cycle with a percentage of 87%. This study shows that the implementation of thematic learning in civic education can increase prosocial behavior Rawamangun third grade students of SDN 09 Pagi East Jakarta.*

Keywords: Prosocial Behavior, Learning thematic.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jika usaha dan doa mu tidak pernah berhenti,
maka hasil tidak akan pernah mengkhianati.*

*Banyak cara untuk meraih mimpi,
dan tetaplah percaya diri.*

“Jangan pernah takut jadi pemimpi”

Skripsi ini kupersembahkan khusus untuk:

*Ibu dan Ayah, terimakasih yang tak terhingga atas
segala support dan doanya. Kasih sayang dan
pengorbanan kalian kujadikan sebuah kekuatan untuk
meraih kesuksesan.*

*Walau menunggu dengan rindu yang membeku,
tetapi dari kejauhan kalian selalu kirimkan doa
untuk ku. Maka terwujudlah semua doa yang lama
kalian tunggu.*

*Untuk kakakku, sahabat sahabat semua dan teruntuk
seseorang, terimakasih atas support dalam perjalanan
perjuangan ini.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Perilaku Prososial dalam Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari para pembimbing telah mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada pemerintah pusat khususnya Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menempuh Pendidikan S1 di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Kedua, kepada ibu Dra. Nina Nurhasanah, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Dra. Evita Adnan M.Psi, selaku pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Ketiga, kepada ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi., Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Keempat, kepada Dr. Fahrurrozi M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing dan memberikan berbagai ilmunya bagi peneliti selama mengikuti pendidikan.

Kelima, kepada bapak Drs. Panut selaku Kepala Sekolah SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur, Addiniah S Wulandari S.Pd., selaku guru kelas III dan seluruh guru SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur yang telah memberikan izin dan membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Keenam, kepada mahasiswa Program Pendidikan Guru Terintegrasi (PPGT) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah berjuang bersama-sama selama dalam menjalani proses pendidikan hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Lebih khusus lagi untuk Ibu tercinta Darmi, ayah tercinta Baharuddin serta seluruh keluarga besar peneliti, yang dengan penuh kesabaran telah mendo'akan, memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan studi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian tindakan ini jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu peneliti harapkan. Terima kasih.

Jakarta, Januari 2016

Peneliti

Afrida

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBANG PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	7
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	7
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	10
a. Hakikat Perilaku Prosocial	10
b. Pengertian Perilaku Prosocial	10
c. Mengembangkan Perilaku Prosocial Anak	13
B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain disain	
Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih.....	15
1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD.....	15
a. Pengertian PKn SD.....	15
b. Tujuan PKn.....	16
c. Pembelajaran Tematik.....	19

d. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	20
e. Karakteristik Pembelajaran Tematik	22
f. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	24
g. Asas-asas Pembelajaran Tematik	25
h. Manfaat Pembelajaran Tematik	26
i. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	26
C. Bahasan hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	28
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian	32
1. Metode Penelitian	32
2. Disain intervensi Tindakan	33
D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian	34
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	34
F. Tahapan Intervensi Tindakan	35
1. Perencanaan.....	35
2. Pelaksanaan	38
3. Pengamatan.....	38
4. Refleksi	39
G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	39
H. Data dan Sumber Data.....	40
1. Data Penelitian.....	40
2. Sumber Data.....	40
I. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang digunakan.....	40
J. Teknik Pengumpulan Data	44
K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	45
L. Teknik Analisis Data.....	45

1. Analisis Data.....	45
2. Intervensi Hasil Analisis.....	47
M. Tindak Lanjut/Pengembangan Perencanaaaa Tindakan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan	
1. Deskripsi Data.....	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan	50
c. Pengamatan	62
d. Refleksi	63
2. Deskripsi Data	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan	66
c. Pengamatan	77
d. Refleksi	78
B. Pemeriksaan Keabsahan Data	79
C. Analisis Data	80
1. Analisis data hasil penelitian	80
D. Intervensi Hasil Analisis	83
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi	85
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91
RIWAYAT HIDUP	165

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PKn SD Kelas III.....	19
Tabel 3.1	Kisi-kisi instrument perilaku prososial	43
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa	45
Tabel 4.1	Temuan-temuan yang perlu diperbaiki Siklus I.....	64
Tabel 4.2	Hasil Temuan Observasi Pada Pemantauan Tindakan kelas Siklus I.....	66

Daftar Gambar

Gambar 3.1	Desain Intervensi Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis Dan Taggart	33
Gambar 4.1	Siswa Sedang Berdo'a Sebelum Pembelajaran Dimulai.....	50
Gambar 4.2	Siswa Menyimak Penjelasan Guru Sebelum Melakukan Kegiatan Jual beli	51
Gambar 4.3	Siswa Melakukan Kegiatan Jual Beli Bersama Kelompok	52
Gambar 4.4	Siswa Tidak Memperhatikan Pembelajaran	53
Gambar 4.5	Siswa Kerja Kelompok Namun Ada Yang Tidak Menerima Pendapat Teman.....	54
Gambar 4.6	Siswa Sedang Melakukan Percakapan Dan Teman Yang Lain Tidak Memperhatikan.....	55
Gambar 4.7	Siswa Sedang Menceritakan Peristiwa Yang Pernah Dialami Dan Siswa Yang Lain Sibuk Bermain	56
Gambar 4.8	Siswa Tidak Serius Berdo'a Sebelum Pembelajaran Selesai	56
Gambar 4.9	Guru Dan Siswa Sedang Melakukan Tanya Jawab	57
Gambar 4.10	Suasana Kelas Saat Melakukan Tanya Jawab	58
Gambar 4.11	Guru Sedang Memberi Contoh Tentang Barang-Barang Unik Sebelum Berdiskusi Kelompok	59
Gambar 4.12	Siswa Membaca Teks Bacaan Dengan Suka Rela.....	60
Gambar 4.13	Siswa Menonton Video Dengan Tertib.....	61
Gambar 4.14	Siswa Sedang Menceritakan Kembali Peristiwa Yang Dilihat.....	61
Gambar 4.15	Siswa Sedang Serius Menyimak Teks Bacaan Tentang Sejarah Uang69	
Gambar 4.16	Guru Membimbing Siswa Dalam Diskusi Kelompok	68
Gambar 4.17	guru Menjelaskan Kepada Siswa Dengan Menulis Di Papan Tulis.....	69
Gambar4.18	Siswa Mengerjakan Tugas Yang Telah Dibagikan.....	70
Gambar 4.19	Siswa Terlihat Sangat Bersemangat Saat Diajak Bernyanyi.....	71
Gambar 4.20	Guru sedang melakukan kegiatan mengaitkan pembelajaran.....	72
Gambar 4.21	Siswa Saling Rebutan Ingin Menjawab pertanyaan Yang Diajukan	73
Gambar 4.22	Berdiskusi Kelompok, Terlihat Siswa Sedang Saling Bertukar Pendapat.....	74
Gambar 4.23	Guru meminta Siswa Untuk Menulis di Papan Tulis	75

Gambar 2.24 Guru Memberi Kesempatan Kepada Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Bersama Kelompok.....	76
Gambar 4.25 Guru Membimbing Siswa Dalam Mengerjakan Tugas	77
Gambar 4.26 Diagram Hasil Pengamatan Perilaku Prososial Siklus I	80
Gambar 4.27 Diagram Hasil Pengamatan Perilaku Prososial Siklus II	81
Gambar 4.28 Diagram Pemantauan Tindakan Guru	82
Gambar 4.29 Diagram Pemantauan Tindakan Siswa	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana pelaksanaan pembelajaran RPP siklus I Pertemuan 1	91
Lampiran 2 Rencana pelaksanaan pembelajaran RPP siklus I Pertemuan 2	98
Lampiran 3 Rencana pelaksanaan pembelajaran RPP siklus II Pertemuan 1	105
Lampiran 4 Rencana pelaksanaan pembelajaran RPP siklus II Pertemuan 2	111
Lampiran 5 Jaring Tema Pembelajaran.....	116
Lampiran 6 Kisi-kisi lembar pengamatan perilaku prososial siswa	121
Lampiran 7 Kisi-k-Kisi Instrumen Guru dan Siswa	124
Lampiran 8 Skor Peningkatan Perilaku Prososial Siklus I	145
Lampiran 9 Skor Peningkatan Perilaku Prososial Siklus II.....	146
Lampiran 10 Validasi Konsep Instrumen	147
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian	150
Lampiran 12 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	151
Lampiran 13 Catatan Lapangan Siklus I	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.¹

Sesuai dengan tujuan nasional dalam UU No 22 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melihat ketentuan yang ada di dalam peraturan perundang-undangan tersebut, maka upaya peningkatan pendidikan terus dilakukan pemerintah yang salah satunya adalah di tingkat pendidikan dasar. Pendidikan dasar sebagai penggalan pertama dalam jenjang pendidikan formal merupakan bagian yang awal namun sangat mempengaruhi terhadap penggalan pendidikan berikutnya, dengan pendidikan dapat memanusiakan peserta

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 3.

didik, maka pendidikan mampu mempersiapkan seorang makhluk sosial yang matang dan siap terjun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Pendidikan merupakan kebutuhan semua orang, oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Pendidikan yang semakin berkembang diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku, berupa pengetahuan, sikap, moral, maupun sosial agar hidup mandiri sebagai makhluk individu dan hidup bermasyarakat dengan baik sebagai makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik perlu berinteraksi dengan lingkungan belajar yaitu sekolah.

Sekolah merupakan sebagai salah satu lingkungan pendidikan yang terdiri dari berbagai macam individu dengan segala perbedaan masing-masing sangat memungkinkan anak untuk mengembangkan perilaku prososialnya karena disekolah mereka berinteraksi dengan orang yang berbeda dan belajar menerima perbedaan tersebut. Akan tetapi, dari hasil pengamatan peneliti di lapangan, banyak siswa yang menunjukkan perilaku sosial yang rendah, baik di kelas maupun di luar kelas. Hal itu dibuktikan dengan adanya siswa yang sering membuat keributan kelas, mengganggu teman yang sedang belajar, mengejek teman yang akhirnya berujung pada perkelahian, berperilaku kurang sopan santun ketika berbicara dengan guru,

tidak menerima pendapat teman, tidak mau berbagi kepada teman, seringkali melanggar aturan sekolah dan sebagainya. Apabila hal itu tidak ditangani sedini mungkin maka dapat mengakibatkan anak berkembang menjadi orang yang kurang penyesuaian diri yang nantinya berdampak pada proses belajarnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur masih ditemukan bahwa belum optimalnya pembelajaran di kelas dalam meningkatkan perilaku prososial. Sehari-hari kelas diisi dengan ceramah sementara siswa dipaksa menerima dan menghafal. Jarang sekali guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengutamakan kegiatan yang dapat meningkatkan perilaku prososial. Perilaku prososial merupakan sebuah tindakan moral yang harus dilakukan secara kultural seperti berbagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerja sama dengan orang lain, dan mengungkapkan simpati. Perilaku ini menuntut kontrol diri anak untuk menahan diri dari egoismenya dan rela menolong atau berbagi dengan orang. Maka dari itu perlu disadari bahwa awal dari membentuknya pola pikir siswa adalah sekolah dasar sebagai pendidikan formal pertama dalam program pendidikan wajib belajar 9 tahun.

Dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dimana berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih

sayang, kerjasama, menghargai, dan sebagainya. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pribadi individu, memecahkan berbagai persoalan-persoalan kemasyarakatan masa kini, membantu memilih karir, dan mempersiapkan studi lanjutan. Untuk mencapai tujuan PKn di SD tersebut di atas kurang tepat jika menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional, karena pendekatan ini tidak menekankan pada keaktifan siswa, sehingga siswa kurang ada dorongan ingin tahu dalam mempelajari PKn atau mempelajari permasalahan yang ada dalam masyarakat.

Menghadapi kritik masyarakat tersebut diperlukan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu alternatifnya adalah pembelajaran tematik yang diharapkan mampu melibatkan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran, dan dapat melibatkan seluruh aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor baik secara fisik maupun mentalnya. Siswa memiliki suatu kebebasan berpikir, berpendapat, aktif dan kreatif. Pembelajaran akan lebih berhasil jika dimulai dari kehidupan aktual siswa. Dalam kehidupan siswa sehari-hari tidak pernah melihat sesuatu yang terpisah-pisah satu sama lainnya. Untuk itu dalam melaksanakan

pembelajaran di kelas awal (1, 2, dan 3), pembelajaran akan lebih berhasil kalau dapat menggabungkan kajian beberapa mata pelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.² Proses pembelajaran tematik integratif dirancang untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa.

Dengan pembelajaran tematik akan mempengaruhi mutu, keterampilan dan keberhasilan belajar bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; 2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; 3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; 4) membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa; 5) menyajikan kegiatan belajar yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan 6) mengembangkan keterampilan

² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 80.

sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.³

Pembelajaran tematik dianggap lebih efektif, efisien dan bermakna dalam menggantikan pendekatan konvensional. Namun dalam kenyataannya masih belum optimalnya pembelajaran yang didasarkan pada pendekatan tematik yang dilaksanakan oleh guru. Oleh karena itu, perlu penelitian tindakan kelas untuk dapat meningkatkan perilaku prososial siswa di SD dan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik sebagai alternatif tindakannya. Hal ini sesuai dengan pembelajaran yang dikehendaki dalam kurikulum 2006.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih menerapkan kelas yang tidak produktif dalam mengembangkan perilaku prososial yang harus dikembangkan oleh siswa dalam pembelajaran PKn.
2. Kegiatan pembelajaran yang masih diisi dengan ceramah saja.
3. Penggunaan pendekatan yang masih konvensional.
4. Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III SD

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hh. 257-258.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti akan mengkaji dengan membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus pada pokok permasalahan. Masalah penelitian yang akan diteliti dibatasi tentang peningkatan perilaku prososial melalui pendidikan kewarganegaraan (PKn) berbasis pembelajaran tematik pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi. Melalui pendidikan kewarganegaraan (PKn) berbasis pembelajaran tematik yang dikaitkan dengan beberapa materi pembelajaran dalam satu tema, peneliti membatasi dengan tema keperluan sehari-hari dan tema pendidikan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, serta pembatasan masalah yang sudah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis tematik melalui PKn dapat meningkatkan perilaku prososial pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi?
2. Apakah melalui PKn berbasis pembelajaran tematik dapat meningkatkan perilaku prososial pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan hasil Penelitian ini bermanfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan perilaku prososial melalui PKn berbasis pembelajaran tematik, bisa menambah wawasan keilmuan pendidikan dasar dan memberikan kontribusi yang nyata dan berarti bagi dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan di Indonesia sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dengan segala potensi yang dimiliki pendidik dan peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan potensi siswa selain kemampuan akademik juga dalam perilaku prososial.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dan mengembangkan kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan perilaku prososial siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik agar dapat meningkatnya perilaku prososial siswa.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Hakikat Perilaku Prososial

a. Pengertian Perilaku prososial

Manusia adalah makhluk sosial, membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Dari interaksi sosialnya manusia dapat memenuhi kebutuhan akan perhatian, kasih sayang dan hubungan yang harmonis dengan sesamanya. Begitu juga halnya dengan siswa sekolah dasar, mereka tidak bisa lepas dari lingkungan sosialnya. Di sekolah mereka belajar dan berkembang kemampuan sosialnya, seperti berteman, berbagi, bekerja sama, menghargai orang lain, menolong orang lain dan juga toleransi. Pada akhirnya nanti diharapkan akan memiliki kematangan sosial dari proses berhubungan sosial dengan teman dan guru.

Ada beberapa pengertian dari perilaku prososial, perilaku prososial adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sebuah tindakan moral yang harus dilakukan secara kultural seperti berbagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerja sama dengan orang lain, mengungkapkan simpati. Perilaku ini menuntut kontrol diri anak untuk menahan diri dari egoisme dan rela menolong atau berbagi dengan orang lain.⁴

⁴T. Safaria, *Interpersonal intelligence*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), h. 117.

Myers dalam Sarwono menyatakan bahwa perilaku prososial atau altruisme adalah:

hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri. Perilaku prososial dapat dimengerti sebagai perilaku yang menguntungkan orang lain. Secara konkrit, pengertian perilaku prososial meliputi tindakan berbagi (*sharing*), kerja sama (*cooperation*), menolong (*helping*), kejujuran (*honesty*), dermawan (*generosity*) serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.⁵

Berdasarkan dari teori di atas, maka perilaku prososial merupakan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain secara sukarela untuk saling berbagi, rela menolong orang lain, dapat saling bekerja sama, jujur dan mampu mengontrol dirinya. Perilaku ini menuntut kontrol diri anak untuk menahan diri dari egoisme.

William dalam Dayakisni membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis. Menanamkan perilaku prososial pada anak sangat penting untuk mencapai tugas perkembangannya. Sebagai anak-anak yang nantinya akan bertumbuh dewasa, perilaku prososial menjadi lebih penting dalam pengaruh sosial, sedangkan perilaku antisosial kurang ditoleransi oleh kelompok teman sebaya.⁶

⁵http://eprints.umk.ac.id/268/1/33_-_42.PDF. h. 34/ diunduh pada tanggal 30 September 2015.

⁶<http://ris.uksw.edu/download/jurnal/Meningkatkan-perilaku-prososial-anak/> diunduh pada tanggal 30-9-2015.

Menurut Batson bahwa perilaku prososial mencakup setiap tindakan

yang membantu atau dirancang untuk membantu orang lain, terlepas dari motif si penolong. Perilaku prososial bisa dimulai dari tindakan altruisme tanpa pamrih sampai tindakan yang dimotivasi oleh pamrih atau kepentingan pribadi. Perilaku prososial dipengaruhi oleh tipe relasi antar orang, entah itu karena suka, mereka berkewajiban, memiliki pamrih, atau empati.⁷

Eisenberg dan Mussen menyatakan bahwa perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan sebagai berikut:

1). Berbagi (*sharing*), yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka. 2). Kerjasama (*cooperative*), yaitu kesediaan untuk kerjasama dengan orang lain demi tercapainya tujuan kooperative dan saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan. 3) Menyumbang (*donating*), yaitu kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan. 4) Menolong (*helping*), yaitu kesediaan menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan, meliputi membantu orang lain atau menawarkan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan ini. 5) Kejujuran (*honesty*), yaitu kesediaan untuk berkata jujur dan tidak berbuat curang pada orang lain. 6) Kedermawanan (*generosity*), yaitu kesediaan memberi secara sukarela untuk orang yang membutuhkan.⁸

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disintesis bahwa perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan positif yang diberikan pada orang lain tanpa keinginan untuk memperoleh imbalan untuk kepentingan diri sendiri. Oleh karena itu perilaku prososial adalah nilai moral yang sangat penting diterapkan dari sejak dini karena sikap prososial sangat berperan bagi kesuksesan anak dan menjadi lebih penting dalam pengaruh sosial.

⁷ *Ibid.*, h. 4.

⁸ *Ibid.*, h. 5.

b. Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak

Berdasarkan dari kutipan Safaria bahwa perkembangan perilaku prososial ini dipengaruhi terutama oleh lingkungan keluarga. Orangtua menjadi model bagi anak mempelajari perilaku ini. Anak belajar dengan mengamati perilaku orang tuanya.⁹ Proses ini dinamakan sebagai pembelajaran observasional atau peniruan. Perilaku altruistik dan cara mereka memperlakukan anaknya akan sangat mempengaruhi perkembangan yang matang dari perilaku prososial ini. Anak yang melihat orang tuanya membantu dan melakukan sesuatu untuk orang lain, akan mendorong anak melakukan hal serupa. Selain itu orang tua yang memperlihatkan empati serta perhatian pada kesedihan anaknya akan mendorong anak juga berempati pada kesedihan orang lain.

Sering kali orang tua tanpa disadari mengajarkan anak untuk bertindak egois. Orangtua sendiri menunjukkan ketidakadilan dalam memperhatikan anak-anaknya, ada anaknya yang sangat disayangi, sementara ada anaknya yang sering diacuhkan. Hal ini mengakibatkan munculnya iklim iri hati dalam keluarga. Anak menjadi tidak percaya dengan orang tuanya. Bahkan anak meniru sikap tidak adil orang tuanya sebagai pedoman dalam berhubungan dengan orang lain. Orang tua tidak pernah mengajarkan pada anak untuk berbagi dengan saudara kandungnya. Sebagai contoh ketika orang tua membeli kue, maka saat itu orang tua harus mendorong anaknya untuk

⁹T.Safaria, *op.cit.*, hh. 117-118.

berbagi dengan saudaranya, sehingga semua mendapatkan bagian yang adil.

Perilaku prososial ini sangat berperan bagi kesuksesan anak untuk menjalin persahabatan dengan sebayanya. Anak-anak yang disukai oleh sebayanya kebanyakan menunjukkan perilaku prososial yang tinggi. Mereka suka berbagi mainan, membantu temannya, tidak mengganggu, tidak merebut mainan temannya, suka memberi makanan dan suka meminjamkan mainannya sendiri. Sementara anak-anaknya tidak disukai oleh sebayanya menunjukkan perilaku agresif untuk memenuhi kepuasan dirinya sendiri dengan cara merebut dan merampas mainan temannya.¹⁰

Hurlock menyatakan bahwa dengan berjalannya periode awal masa kanak-kanak, anak semakin banyak berhubungan dengan teman-teman sebayanya, baik di lingkungan tetangga, di lingkungan prasekolah atau dipusat perawatan anak. Sikap dan cara teman-teman memperlakukannya mulai membawa pengaruh dalam konsep diri, pengaruh mana dapat mendorong atau melawan dan bertentangan dengan pengaruh-pengaruh dari keluarga.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, h. 118.

¹¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama,), h. 132.

B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif Intervensi atau Desain

Desain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

1. PKn Berbasis Pembelajaran Tematik

a. Pengertian PKn SD

Sekolah dasar dikenal adanya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dikenal dengan nama PKn yang wajib diberikan dari mulai kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, suku, untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.¹² Jadi PKn merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan bagi Negara Indonesia yang memiliki masyarakat majemuk, dan dalam upaya pembentukan karakter sebagai warga negara yang baik sesuai dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

Selanjutnya mengenai PKn di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No, 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kepribadian,

¹²PUSKUR-Balitbang Depdiknas, *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kewarganegaraan SD dan MI* (Jakarta: Depdiknas, 2002), h.7.

kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga dan kesehatan.

b. Tujuan PKn

PKn sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan di SD memiliki tujuan tertentu. Menurut Bruce Joyce dalam Shepherd bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan sikap yang baik sebagai warga negara.¹³ Sesuai dengan tujuan tersebut, NCSS (*National Standards for Social Studies Teachers*) menetapkan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah: "*The goal of education in civics and government is informed, responsible participation in political life by competent citizens committed to the fundamental values dan principles of American constitusional democracy* (tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam kehidupan politik dengan kompetensi kewarganegaraan yang dijalankan sesuai dengan nilai-nilai yang mendasar dan prinsip-prinsip dari konstitusi Amerika Serikat yang demokratis)".¹⁴ Adapun tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di negara Amerika Serikat adalah menjadikan siswa yang mampu berpartisipasi secara bertanggung jawab sebagai warga negara yang sesuai dengan nilai-

¹³Shepherd, Gene D. *Modern Elementary Curriculum* (New York: Holt, Rinehort and Winston, 1982), h.262.

¹⁴Charls B. Myers, et. All. *National Standars for Social Studies Teachers*, (WashingtonDC: NCSS, 2000), h.41.

nilai dan prinsip-prinsip dari konstitusinya yang demokratis. Sejalan dengan pandangan dari Joyce itu sendiri bahwa dengan pendidikan kewarganegaraan diberikan di sekolah maka siswa dapat mengembangkan sikap yang baik sebagai warga negara yang demokratis. Dengan demikian jelas bahwa PKn itu memiliki fungsi yang strategis dan menentukan dalam membentuk siswa di sekolah untuk menjadi warga negara yang baik. Selain itu tujuan Pembelajaran PKn adalah:

mengembangkan kompetensi memiliki kemampuan berpikir secara rasional, kritis dan kreatif sehingga mampu memahami berbagai wacana kewarganegaraan memiliki keterampilan intelektual dan keterampilan berpartisipasi secara demokratis dan bertanggung jawab, memiliki watak dan kepribadian yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.¹⁵

Sedangkan di Indonesia dalam pembelajaran PKn di SD menurut KTSP (2006) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.¹⁶

¹⁵ Jurnal pendidikan inside.blogspot.co.id/2014/08/jurnal-penerapan-metode-simulasi-dalam.html. Diunduh tanggal 14 Oktober 2015.

¹⁶ *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI* (Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2006), h. 18.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disintesis bahwa tujuan PKn merupakan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif dan rasional sehingga mampu menanggapi isu kewarganegaraan dan mampu menjadi warga negara yang baik, yang dapat dilukiskan dengan “warga negara yang patriotik, toleran, setia terhadap bangsa dan negara, beragama, demokratis, dan Pancasila sejati.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa fungsi PKn di SD adalah wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.¹⁷ Dengan melihat begitu penting dan strategis fungsinya mata pelajaran PKn maka pembelajaran PKn harus dikemas secara dinamis, sehingga mampu menarik perhatian dan minat siswa agar dapat tercapainya kemampuan untuk pemahaman materi tentang kewarganegaraan, mengembangkan keterampilan intelektual, dan dapat berpartisipasi secara aktif sebagai warga negara yang baik di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Dengan pembelajaran PKn yang dinamis menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Hal itu menuntut guru yang harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang tidak hanya menyajikan informasi untuk pengetahuan siswa mengenai kewarganegaraan saja, melainkan juga harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang

¹⁷PUSKUR-Balitbang Depdiknas, *loc. cit.*

dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang dipelajari berdasarkan nilai-nilai moral bangsa.

Pembelajaran PKn memiliki ruang lingkup yang merupakan sudah ditentukan oleh pemerintah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar di bawah ini sebagai berikut:

Tabel. 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PKn SD Kelas III Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memiliki harga diri sebagai individu	3.1Menegal pentingnya memiliki harga diri 3.2Memberi contoh bentuk harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan lain lain 3.3Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri
4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	4.1Menegal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahatan 4.2Menampilkan rasa bangga sebagai anak indonesia

c. Pembelajaran Tematik

(1) Pengertian Pembelajaran Tematik

Ada beberapa pengertian dari pembelajaran tematik yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Mulyasa, tematik adalah pendekatan pembelajaran untuk mengadakan hubungan yang erat dan serasi antar berbagai aspek yang mempengaruhi peserta didik dalam proses

belajar.¹⁸ Memperkuat pandangan tersebut, Margulis, dkk dalam Johnson menjelaskan bahwa segala sesuatu di bumi adalah bagian dari sebuah jejaring hubungan, tidak ada kemandirian di alam. Alam adalah kesaling bergantung, alam terbentuk dari banyak sekali pola hubungan.¹⁹

Menurut Abbas, tematik adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.²⁰ Selanjutnya menurut Jihad dkk, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²¹

Pengertian pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pada dasarnya pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberi pengalaman bermakna pada siswa.²²

La Iru dan Arihi juga mencatat bahwa pembelajaran tematik ini memiliki sejumlah arti penting dalam membangun kompetensi siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, sehingga siswa memperoleh

¹⁸Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.104.

¹⁹Elaine B.Johnson. *Contextual Teaching and Learning. Menjadikan kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan bermakna*, Terjemahan Mulyasa, (Bandung: MLC.2008), h. 32

²⁰Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 19.

²¹Asep Jihad dan Abdul Haris, *op. cit.*, h. 42.

²²Andi Prastowo, *op. cit.*, h. 117.

pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

- 2) Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*Learning by doing*).²³

Menurut Triatno, melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian, siswa terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik dan aktif.²⁴

Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disintesis bahwa pembelajaran tematik merupakan kegiatan belajar mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Keterpaduan ini dapat

²³*Ibid.*, h. 119

²⁴*Ibid.*, h. 119

diartikan sebagai pemberdayaan materi pelajaran satu pada waktu menyajikan materi pelajaran lainnya yang diikat oleh suatu tema. Dengan cara ini pemahaman konsep selalu diperkuat karena adanya sinergi pemahaman antar konsep yang dikemas dalam satu tema. Oleh karena itu guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

(2) Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dalam kenyataannya memiliki sejumlah karakteristik. Dalam hal ini, beberapa ahli mengungkapkan analisisnya:

1) Berpusat kepada siswa; 2) memberikan pengalaman langsung; 3) Pemisahan aspek tidak begitu jelas; 4) Menyajikan konsep dari berbagai aspek; 5) Bersifat fleksibel; 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; dan 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.²⁵

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata

²⁵Andi Prastowo, *op. cit.*, h. 150

(konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

Hasil pembelajaran tematik sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disintesis bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi ataupun beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan kepada siswa.

(3) Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga memiliki sejumlah tujuan lain.

Menurut Sukayati tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya;
- 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi;
- 3) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan;
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain;
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar; dan
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.²⁶

Beberapa pendapat tersebut dapat disintesis bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan terpadu yang mengkaitkan tema dengan berbagai mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan tema sentral yang akan dibahas serta ada hubungannya dengan lingkungan sekitar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dengan tujuan meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari, mengembangkan berbagai keterampilan termasuk keterampilan sosial dan menumbuhkembangkan sikap dan kebiasaan yang baik.

(4) Asas-Asas Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki sejumlah asas yang dijadikan acuan dalam pengembangannya. Mamat S.B. dkk dalam Prastowo

²⁶*Ibid.*,h. 140

menyatakan bahwa terdapat sembilan prinsip yang mendasari pembelajaran tematik.²⁷

1). Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual, 2). Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian, 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*). 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa. 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu. 6) Pemisahan atau pembedaan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain sulit dilakukan. 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa. 8) Pembelajaran bersifat fleksibel. 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

Jadi pembelajaran tematik dalam rancangan dan pelaksanaannya harus nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dengan melalui tema yang memadukan berbagai mata pelajaran, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan fleksibel dan membutuhkan variasi metode dalam pembelajarannya.

(5) Manfaat dan Keuntungan Pembelajaran Tematik

Dengan pelaksanaan pembelajaran tematik ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, 2) Siswa mampu melihat hubungan–hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir, 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah–pecah, 4)

²⁷ *Ibid.*, h. 133.

Dengan adanya pemanduan antar mata pelajaran maka konsep akan semakin baik dan meningkat.²⁸

Selanjutnya menurut Asep Jihad dkk dengan pembelajaran tematik memberikan banyak keuntungan bagi siswa dalam belajar, yaitu:

1) Mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu; 2) Mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama; 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi anak; 5) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas; 6) Lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain; 7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.²⁹

(6) Karakteristik Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Piaget mengemukakan bahwa ada empat tahap perkembangan kognitif yang dilalui siswa, yaitu tahap sensorimotor (anak usia 1,5-2 tahun), tahap praoperasional (2-8 tahun), tahap operasional konkret (usia 7/8 tahun sampai 12/14 tahun), dan tahap operasional formal (14 tahun atau lebih).³⁰

Berdasarkan uraian di atas bahwa siswa kelas III SD yaitu masih dalam tahap operasional konkret, masa usia saat itu merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan

²⁸ *Ibid.*, h. 43.

²⁹ *Ibid.*, h. 42

³⁰ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *op.cit.*, h. 33.

perkembangan selanjutnya. Karena itu, guru tidaklah mungkin mengabaikan kehadiran dan kepentingan mereka. Guru akan selalu dituntut untuk memahami betul karakteristik anak, arti belajar dan tujuan kegiatan belajar bagi mereka di sekolah dasar.

Karakteristik siswa kelas rendah diantaranya belum mandiri, belum ada rasa tanggung jawab pribadi, penilaian terhadap dunia luar masih egosentris, belum menunjukkan sikap kritis masih berpikir fiktif.³¹ Siswa SD mempunyai karakteristik yang berbeda. Tentunya hal tersebut didasarkan karakteristik fisik, mental dan sosial emosional berdasarkan tingkatan kelas di sekolah dasar. Siswa SD yang masih berada di kelas rendah adalah anak yang berada pada rentang usia dini.³² Masa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi masa yang sangat penting bagi kehidupannya, oleh karena itu seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar potensi anak berkembang secara optimal. Karakteristik sosial emosional siswa di kelas III SD antara lain mudah terpengaruh, suka menggoda dan menyakiti siswa lain, memiliki hasrat turut serta dalam kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan kecil. Sedangkan karakteristik mental siswa kelas III yaitu diantaranya ruang lingkup perhatian bertambah, kemampuan berfikir bertambah, suka meniru

³¹ Jeje CM, *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*, (Jakarta: Mizan Media, 2012), h.35.

³² Yulia Lestari, *Karakteristik Anak SD Kelas Rendah*, (<http://lestari.map.co.id/-karakteristik-anak-sd-kelas-rendah.html>), h.1.

sosok yang diidolakan, senang akan latihan-latihan aktifitas serta senang akan aktifitas yang berbentuk pertandingan.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai karakteristik siswa kelas III sekolah dasar yang dapat mempengaruhi perilaku prososial siswa maka peneliti berasumsi bahwa siswa di kelas III dengan karakteristik tersebut mampu memahami dan dapat dengan mudah ditingkatkan perilaku prososial dalam penelitian ini yaitu melalui pembelajaran PKn berbasis tematik.

C. Bahasan Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini yaitu berhubungan dengan “Meningkatkan Perilaku Prososial Rendah Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 21 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari Hidayati dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Pembelajaran PPkn Berbasis Tematik Terpadu Pada Siswa Kelas IV SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun Jakarta Timur 2015”.³³ Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu pada siklus I adalah 72%, dan siklus II 85%. Adapun skor rata-rata kecerdasan interpersonal siswa pada siklus I adalah 88,87 dan

³³Sari Hidayati, “Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Pembelajaran PPkn Berbasis Tematik Terpadu Pada Siswa Kelas IV SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun Jakarta Timur”, *Skripsi*, (Jakarta: FIP, Universitas Negeri Jakarta, 2015).

siklus II 104,5 dari skor secara teoretis berkisar antara 30-120. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa kelas IV SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun Jakarta Timur dapat ditingkatkan melalui pembelajaran tematik terpadu pada pembelajaran PPKn. Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa melalui pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di kelas IV SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun Jakarta Timur.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Puji Utaminingsih pada tahun 2011 yang berjudul, “Meningkatkan Empati Siswa Sebagai Bagian Dari Kecerdasan Moral Melalui Pembelajaran Tematik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas I SD Laboratorium PGSD FIP UNJ”.³⁴ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa empati siswa dapat ditingkatkan khususnya melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Peningkatannya dapat terlihat dari presentasi rata-rata empati setiap siklus yang dilakukan sebanyak tiga kali. Pada saat siklus I memperoleh nilai sebesar 64,43%, siklus II sebesar 73,4%, dan siklus III mencapai 79,98%.

³⁴ Puji Utaminingsih, “Meningkatkan Empati Siswa Sebagai Bagian Dari Kecerdasan Moral Melalui Pembelajaran Tematik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas I SD Laboratorium PGSD FIP UNJ”, *Skripsi*, (Jakarta: FIP, Universitas Negeri Jakarta, 2011).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas bahwa melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berbasis pembelajaran tematik dapat meningkatkan perilaku prososial.

D. Pengembangan konseptual Perencanaan Tindakan

Menanamkan perilaku prososial pada siswa SD khususnya di kelas III sangat penting untuk mencapai tugas perkembangannya. Sebagai anak-anak yang nantinya akan tumbuh dewasa, perilaku prososial menjadi lebih penting dalam pengaruh sosial. Perilaku prososial yang perlu dimiliki oleh siswa SD diantaranya adalah berbagi, bekerja sama, menolong, jujur. Dengan memiliki perilaku prososial maka siswa akan memudahkan siswa untuk beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain.

Peningkatan perilaku prososial dapat dilakukan melalui PKn berbasis pembelajaran tematik. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi: jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerja sama, dan saling menghargai. Dengan PKn berbasis pembelajaran tematik diharapkan dapat membuka ruang yang luas bagi siswa untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan-kebiasaan positif yang mendukung meningkatnya perilaku prososial siswa.

Dalam penerapan pembelajaran tematik melalui PKn, guru menggunakan cara yang bervariasi dan lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik: 1) Berpusat kepada siswa; 2) memberikan pengalaman langsung; 3) Pemisahan aspek tidak begitu jelas; 4) Menyajikan konsep dari berbagai aspek; 5) Bersifat fleksibel; 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; dan 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Siswa kelas III SD yaitu masih dalam tahap operasional konkret, masa usia saat itu merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Siswa SD mempunyai karakteristik yang berbeda. Tentunya hal tersebut didasarkan karakteristik fisik, mental dan sosial emosional berdasarkan tingkatan kelas di sekolah dasar. Maka dari itu diharapkan melalui PKn berbasis pembelajaran tematik dapat meningkatkan perilaku prososial.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai peningkatan perilaku prosisal melalui PKn berbasis pembelajaran tematik dikelas III SDN Rawamangun 09 pagi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Jl. Pemuda no. 6 Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan pada tahun ajaran 2016, tepatnya pada bulan Oktober 2015 sampai dengan Januari 2016.

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan/ Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode penelitian

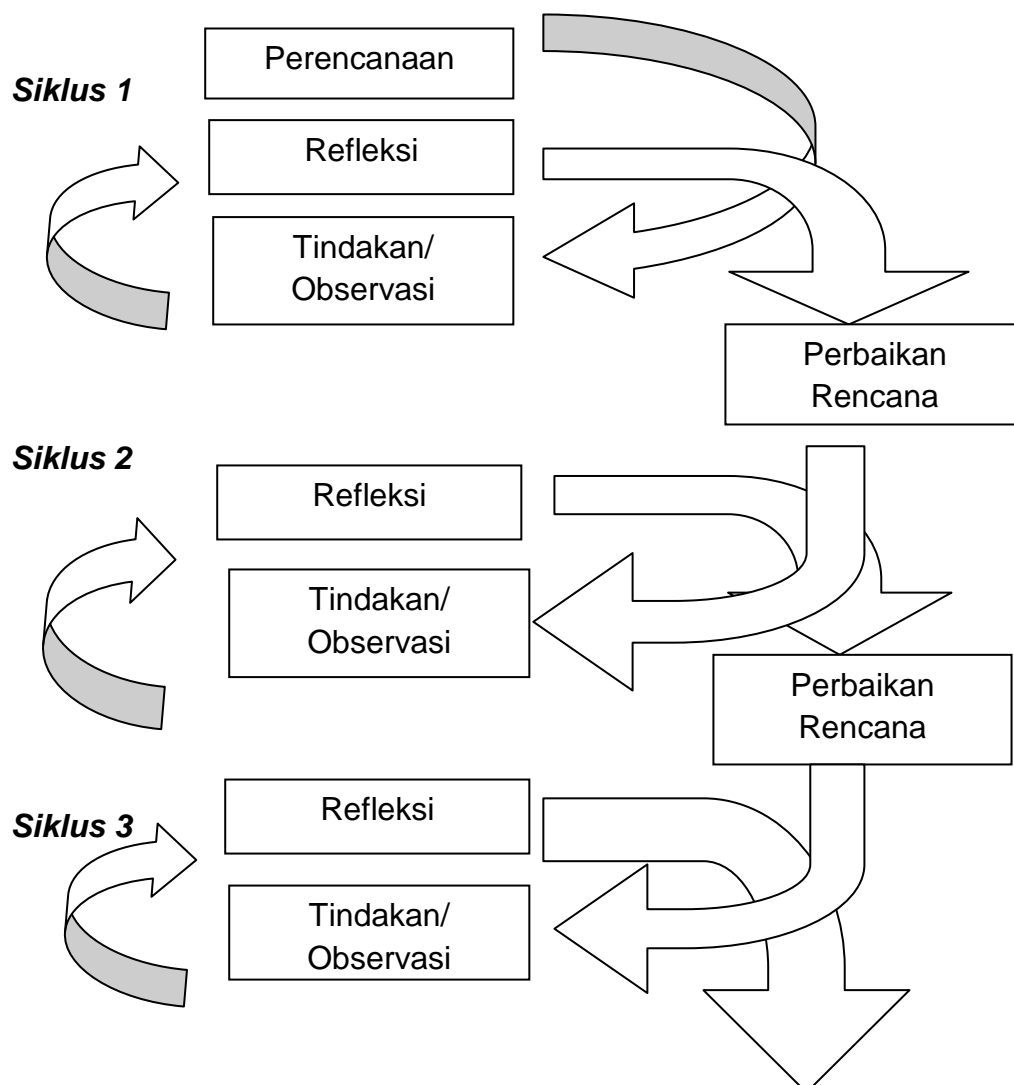
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan *classroom Action Research*. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam menangani proses pembelajaran. Dengan

memahami dan mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas, diharapkan kemampuan pendidik dan proses pembelajaran semakin meningkat kualitasnya dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Disain intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang dilanjutkan dengan kajian tindakan kelas melalui beberapa siklus, dengan model konstelasi berikut :

SIKLUS INTERVENSI TINDAKAN



Gambar : 3.1 Desain Intervensi penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.³⁵

Penelitian direncanakan sampai siklus II dengan target 85 % dari jumlah siswa memiliki skor dari lembar pengamatan yang berisi perilaku prososialnya ≥ 80 , dan lembar pengamatan guru dengan pengisian indikator pemantau mencapai 85%.

D. Subjek/ Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur, dengan banyaknya siswa berjumlah 27 siswa. Perempuan sebanyak 11 siswa dan laki-laki sebanyak 16 siswa. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas III selaku observer (kolaborator) dan teman sejawat selaku dokumentasi.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaku penelitian dan sebagai pelaksanaan pembelajaran di kelas III. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas sebagai kolaborator dan observer. Sebagai kolaborator yaitu bekerja sama dalam hal membuat rancangan pembelajaran PKn melalui tematik di kelas III, melakukan refleksi dan menentukan tindakan-tindakan pada siklus selanjutnya. Sebagai observer yaitu memberi penilaian terhadap

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 97

peneliti dalam menerapkan perilaku prososial melalui PKn berbasis pembelajaran tematik dan mengamati aktivitas siswa.

Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerjasama antara guru kelas dan peneliti menjadi hal yang sangat penting dan memiliki kedudukan yang setara, dalam arti masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahapan penelitian tindakan ini diawali dengan dilakukannya penelitian pendahuluan (pra penelitian) dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama dalam siklus I. Siklus ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta analisis dan refleksi. Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, apabila indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian dilanjutkan dengan siklus II.

Apabila dengan hasil dari siklus II sudah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian dihentikan. Tetapi apabila indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III, dengan hasil refleksi siklus II sebagai acuannya.

1. Perencanaan(*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan yang akan dilakukan di kelas sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat refleksi awal, peneliti

menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian bekerja sama dengan kolaborator (guru kelas III) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini juga peneliti membuat instrumen peneliti yang terdiri dari lembar pengamatan tentang perilaku prososial, dan catatan lapangan. Perencanaan tindakan yang direncanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perencanaan tindakan siklus I

Waktu pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Media
Pertemuan ke-1 (6x35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Jual Beli • Bangga sebagai Bangsa Indonesia • Teks Bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan cara menjual dan membeli dengan teman sebangku • Siswa memberi tanggapan terhadap apa yang sudah dilakukan temannya • Guru dan siswa melakukan tanya jawab dari isi teks cerita tentang Indonesia kaya • Siswa berdiskusi dengan kelompok bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia 	Teks cerita, Gambar, Uang ribuan, LKS
Pertemuan ke-2 (6x35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Jual beli • Kekayaan alam • Menceritakan peristiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati contoh gambar pasar tradisional dan pasar swalayan • Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru tentang gambar yang diamati "Perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan". • menyimak penjelasan guru 	Teks cerita, Gambar, LCD, LKS

Waktu pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Media
		<p>mengenai kekayaan alam yang ada di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan kelompok mengenai kekayaan alam di Indonesia • Siswa menceritakan kembali apa yang sudah diamati 	

Tabel 3.2
Perencanaan tindakan siklus II

Waktu pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Media
Pertemuan ke-1 (6x35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Keramah tamahan • Gerak energi • Mengenal sejarah uang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar uang masa sekarang dengan uang zaman dulu • Siswa berdiskusi dengan kelompok tentang kegunaan uang • Siswa berdiskusi dengan kelompok cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari • Siswa mengerjakan tugas dengan kelompok • Siswa menunjukkan rasa keramah tamahan terhadap teman. 	Teks cerita, Gambar, Uang ribuan, LKS
Pertemuan ke-2 (6x35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Bangga menjadi orang Indonesia. • Penggunaa uang • Pecahan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyebutkan contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia selain yang telah disebutkan dan tertulis di buku • Guru meminta siswa bersama dengan kelompok menjelaskan cara pengggunaan uang 	Teks cerita, Gambar, LKS

Waktu pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Media
		sesuai kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat daftar barang kebutuhan sehari-hari serta harganya • Guru membuat teks cerita sesuai daftar barang sehari-hari siswa 	

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang digunakan pada tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran PKn dengan melalui pembelajaran tematik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Observasi dimaksudkan sebagai kegiatan mengamati, menggali, dan mendokumentasikan setiap indikator yang terjadi selama proses penelitian. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh observer guna mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan memberi penilaian terhadap peneliti dalam menerapkan pembelajaran tematik dalam PKn di kelas III.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh dari pengamatan dikumpulkan dan dianalisis bersama peneliti dan observer, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang telah dilaksanakan mencapai tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan. Tahap ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperbaiki kegiatan penelitian sebelumnya, yang akan diterapkan pada penelitian selanjutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Melalui penelitian tindakan kelas dalam penerapan PKn berbasis pembelajaran tematik, maka hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan perilaku prososial melalui PKn berbasis pembelajaran tematik pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. Kriteria keberhasilan peningkatan perilaku prososial siswa oleh guru apabila adanya perubahan perilaku dalam diri siswa, baik internal maupun eksternal.

Kriteria pencapaian dalam penelitian ini diharapkan dapat mencapai target 85%. Pengisian lembar pengamatan tentang perilaku prososial siswa, dan pengamatan pembelajaran tematik oleh guru mencapai rata-rata 85%.

Kriteria keberhasilan penggunaan pembelajaran tematik oleh guru adalah apabila guru tersebut menjalankan perannya sebagai fasilitator dan

mediator dengan baik, yang ditandai dengan pengisian indikator pemantau mencapai 85%. Bagi siswa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran guru dengan menggunakan pembelajaran tematik ditandai dengan pengisian pemantau tindakan mencapai 85%.

H. Data Dan Sumber data

1. Data Penelitian

Data penelitian berupa perilaku prososial siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi yang diperoleh melalui lembar pengamatan dengan indikator perilaku prososial.

Data pemantauan tindakan guru dan siswa berupa pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis tematik. Data pemantauan tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya yang diperoleh melalui lembar pengamatan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa, guru kelas dan peneliti.

3. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen lembar pengamatan yang digunakan untuk menganalisis peningkatan prososial siswa, dan lembar pengamatan tentang pelaksanaan

pembelajaran PKn berbasis tematik di kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi pada kedua siklus sebagai implikasi dari PTK.

I. Definisi konseptual dan Operasional Perilaku Prososial

a. Definisi Konseptual

Perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan positif yang diberikan pada orang lain tanpa keinginan untuk memperoleh imbalan untuk kepentingan diri sendiri. Oleh karena itu perilaku prososial adalah nilai moral yang sangat penting diterapkan dari sejak dini karena sikap prososial sangat berperan bagi kesuksesan anak dan menjadi lebih penting dalam pengaruh sosial. Aspek-aspek yang termasuk kedalam perilaku prososial antara lain:

- 1). Berbagi (*sharing*), yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka.
- 2). Kerjasama (*cooperative*), yaitu kesediaan untuk kerjasama dengan orang lain demi tercapainya tujuan kooperative dan saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan.
- 3) Menyumbang (*donating*), yaitu kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.
- 4) Menolong (*helping*), yaitu kesediaan menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan, meliputi membantu orang lain atau menawarkan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan ini.
- 5) Kejujuran (*honesty*), yaitu kesediaan untuk berkata jujur dan tidak berbuat

curang pada orang lain. 6) Kedermawanan (*generosity*), yaitu kesediaan memberi secara sukarela untuk orang yang membutuhkan

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini skor tentang perilaku prososial yang didapat berdasarkan lembar pengamatan yang berisi indikator tentang perilaku prososial dalam proses pembelajaran PKn berbasis pembelajaran tematik. Indikator perilaku prososial adalah: Berbagi (*sharing*), Kerjasama (*cooperative*), Menyumbang (*donating*), Menolong (*helping*), Kejujuran (*honesty*), Kedermawanan (*generosity*). Untuk skala penilaiannya peneliti menggunakan pernyataan terlihat skor (1) dan pernyataan tidak terlihat (0).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1	Berbagi (<i>sharing</i>)	a. Memberi tanpa memandang status	4,19	2
		b. Berbagi cerita terhadap teman dalam keadaan suka maupun duka	8,14	2
2	Kerjasama (<i>cooperative</i>)	a. Memberi bantuan yang lagi membutuhkan	1,7	2
		b. Menerima pendapat teman	6,12,15	3
3	Menyumbang (<i>donating</i>)	a. Memberi barang tanpa pamrih	27, 28	2
		b. Membantu sesuatu dengan senang hati	29,30	2
4	Menolong (<i>helping</i>)	a. Memberi bantuan pada orang yang baru dikenal	3,20	2
		b. Memberikan bantuan tanpa	2,11,18	3

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
		pamrih		
5	Kejujuran (<i>honesty</i>)	a. Mengatakan sesuatu tanpa rekayasa	21,22,23	3
		b. Memberikan apresiasi terhadap sesuatu yang positif	9,10,13	3
6	Kedermawanan (<i>generosity</i>)	a. Memberi bantuan barang	17,5	2
		b. Memberi bantuan jasa	24,25	2
		c. Mementingkan kepentingan orang lain	16,26	2
	Jumlah		30	

1. Instrumen Pembelajaran Tematik

a. Definisi Konseptual Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan kegiatan belajar mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Keterpaduan ini dapat diartikan sebagai pemberdayaan materi pelajaran satu pada waktu menyajikan materi pelajaran lainnya yang diikat oleh suatu tema. Dengan cara ini pemahaman konsep selalu diperkuat karena adanya sinergi pemahaman antar konsep yang dikemas dalam satu tema. Oleh karena itu guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

b. Definisi Operasional Pembelajaran Tematik

Pada penelitian pembelajaran tematik ini bahwa skor yang didapatkan berdasarkan lembar pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis tematik dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan . Skor pengamatan dengan pernyataan ya (1) dan tidak (0).

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No	Indikator Pengamatan	No Item		
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Jumlah
1	Berpusat pada siswa	1, 16, 17	12, 13	5
2	Memberikan pengalaman langsung	2, 3, 7, 13, 21	1,2,3,8,10	10
3	Pemisahan aspek tidak begitu jelas	6, 11, 20,19	9,4,18	8
4	Menyajikan konsep dari berbagai aspek	5,12,15,23,24	6,7,11,15	9
5	Bersifat fleksibel	10,25	5, 14	4
6	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	14,18,22	17,19	4
7	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan	4, 8, 9	16,20	5
Jumlah		25	20	45

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu melalui kuesioner yang berisi indikator dari perilaku prososial yang diberikan setiap akhir siklus.
- b. Hasil observasi dalam aktivitas pembelajaran PKn berbasis tematik diperoleh dari lembar observasi/pengamatan yang diisi oleh observer pada setiap pertemuan.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan. Triangulasi teknik terdiri dari adanya Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi untuk komponen data yang diperlukan. Data tentang peningkatan perilaku prososial dalam PKn melalui Pembelajaran tematik, diambil dari lembar pengamatan dengan menggunakan *check list* , wawancara dengan siswa dan guru.

L. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui peningkatan sikap prososial dalam PKn dengan berbasis tematik. Jika hasil penelitian menunjukkan penurunan atau belum mencapai standar yang ditetapkan, maka diadakan

perencanaan kembali pada siklus berikutnya. Sebaliknya jika mengalami peningkatan atau telah mencapai standar yang telah ditentukan maka peneliti dan observer bersepakat jika peneliti berhasil atau tidak memerlukan siklus berikutnya.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklus berdasarkan hasil observasi, wawancara dan lembar pengamatan lainnya. Fokus pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran PKn melalui pembelajaran tematik di kelas III dan perubahan perilaku prososial selama proses pembelajaran.

a. Data Peningkatan Perilaku Prososial

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh tiap-tiap siswa dijumlahkan, untuk mendapatkan skor total seluruh siswa. Apabila jumlah rata-rata dari seluruh siswa telah mencapai 85% dari indikator peningkatan perilaku prososial maka dinyatakan berhasil. Untuk mencari persentase digunakan rumus sebagai:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor siswa}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100$$

b. Data Pemantauan Tindakan Pembelajaran Tematik

- 1) Setelah data terkumpul dihitung jumlah skor perolehan untuk guru kemudian jumlah yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum. Dari hasil persentase apabila sudah mencapai 85% dari

indikator pemantau penelitian dinyatakan berhasil dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

- 2) Setelah data terkumpul dihitung jumlah skor perolehan dari jumlah siswa kemudian skor perolehan dibagi skor maksimum untuk mencari rata-rata kemudian dipersentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah melakukan analisis data maka langkah selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti. Jika tindakan siklus I belum berhasil maka akan dilanjutkan pada tindakan siklus II, sehingga mencapai target yang ditentukan dan agar tampak benar bahwa pembelajaran tematik dapat meningkatkan perilaku prososial dalam PKn melalui pembelajaran tematik di kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi.

M. Tindak Lanjut/Pengembangan Perencanaan Tindakan

Penelitian ini diawali dengan dilakukan penelitian pendahuluan dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama dalam siklus I. Siklus ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta analisis dan refleksi. Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, apabila

indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan dengan siklus II.

Penelitian ini berakhir apabila peneliti menyadari bahwa penelitian ini telah berhasil menggunakan pembelajaran PKn berbasis tematik dalam meningkatkan perilaku prososial dalam PKn pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi.

Kegiatan penelitian yang peneliti lakukan memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup panjang selama II siklus.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari pelaksanaan tindakan kelas berupa perilaku prososial melalui pembelajaran PKn berbasis pembelajaran tematik pada kelas III SD, dan terbagi dalam beberapa bagian yaitu deskripsi dan data hasil tindakan, pemeriksaan keabsahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan siklus I terdiri 2 pertemuan dan siklus II terdiri 2 pertemuan.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Rawamangun Pagi Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan, siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Alokasi waktu tiap siklus 6 x 35 menit.

Dalam perencanaan penelitian ini peneliti menyusun RPP PKn tematik sesuai dengan kurikulum KTSP 2006, menyiapkan media pembelajaran yang digunakan berdasarkan kegiatan pembelajaran, menyiapkan instrument pemantau tindakan, menyiapkan catatan lapangan, menyiapkan kamera

untuk mendokumentasikan gambar saat melaksanakan tindakan, menyiapkan lembar pengamatan perilaku prososial dan (6) membagi kuesioner pada akhir pertemuan siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan ke-1

Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa 12 Januari 2016 dengan alokasi waktu 6x35 menit mulai dari pukul 07:00-12:00.

➤ Kegiatan awal (10 menit)

Guru mengkondisikan kelas dengan meminta siswa merapikan tempat duduk, meminta siswa menyiapkan kelas dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdo'a. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Siswa sedang berdo'a sebelum pembelajaran dimulai

Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran, kemudian guru menanyakan apakah sebelum berangkat kesekolah siswa ada sarapan, lalu siswa menjawab ada yang sarapan dan ada yang tidak. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengenai jual beli, isi teks cerita, bangga sebagai bangsa Indonesia dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Guru mengaitkan kegiatan jual beli dengan kehidupan sehari-hari, siswa memberi contoh yaitu sarapan pagi yang di hidangkan ibunya dan sikap seorang ibu yang sudah menghidangkan sarapan pagi pada anaknya.

➤ **Kegiatan Inti (190 menit)**

Pada kegiatan ini siswa menyimak penjelasan guru sebelum melakukan kegiatan jual beli dengan kelompoknya masing-masing. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Siswa menyimak penjelasan guru sebelum melakukan kegiatan jual beli

Melakukan kegiatan jual beli bersama dengan kelompok dengan menggunakan media uang ribuan, setiap kelompok mendapatkan giliran untuk melakukannya. Sebelum ada kelompok yang maju guru dan siswa membuat kesepakatan bersama yaitu dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mengikutinya dengan tertib, memperhatikan materi yang disampaikan dengan baik dan tidak ada yang mengganggu teman yang sedang mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan jual beli ini guru menerapkan bagaimana menjadi seorang penjual dan pembeli yang jujur, ramah dan sebagainya. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 Siswa melakukan kegiatan jual beli bersama kelompok

Tetapi ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran guru masih sulit mengatur siswa agar melakukan kegiatan dengan baik. Banyak siswa yang tidak paham mengenai kegiatan yang dilakukan, guru melihat sudah beberapa kelompok yang mempraktikkan kegiatan jual beli namun guru masih

juga harus menjelaskan kembali apa yang harus dilakukan. Siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing, ada siswa yang mengganggu temannya, ada yang bermain dengan teman sebangkunya dan banyak siswa yang kurang semangat melakukan kegiatan yang dipelajari. Guru masih sangat sulit mengkondisikan kelas dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan tidak berlangsung dengan baik. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.4 Siswa tidak memperhatikan pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan jual beli siswa mengerjakan tugas kelompok, mengenai bagaimana menjadi penjual dan pembeli yang baik. Kemudian guru menjelaskan bahwa tugas kelompok harus dikerjakan bersama-sama dan harus saling menerima pendapat teman. Namun saat kegiatan kelompok berlangsung, guru membimbing siswa dan mengamati tiap kegiatan yang dilakukan siswa. Guru melihat siswa ketika berdiskusi

bahwa masih banyak siswa yang tidak menerima pendapat teman, ada yang tidak mau meminjamkan alat tulis saat temannya sedang membutuhkan, guru melihat pada siklus I pertemuan 1 siswa dikelas III SD Rawamangun 09 Pagi bahwa masih kurangnya perilaku prososial. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.5 Siswa kerja kelompok namun ada yang tidak menerima pendapat teman.

Setelah mengerjakan tugas kelompok guru mengaitkan materi penjual dan pembeli di Indonesia dengan materi bangga sebagai bangsa indonesia, guru menyakan bagaimana warga Indonesia bangga menjadi warga Indonesia dan apa yang membuat bangga menjadi warga Negara Indonesia, Kemudian bagaimana perilaku seseorang agar menjadi warga Indonesia yang baik. Lalu guru menjelaskan materi mengenai Binneka Tunggal Ika yang artinya meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Setelah mendengar penjelasan guru siswa melakukan percakapan didepan kelas,

dengan suasana kelas yang tidak tenang dan susah diatur oleh guru. Ada siswa yang rebutan kedepan agar siswa tersebut dapat maju kedepan untuk melakukan percakapan dengan teman dan ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.6 Siswa sedang melakukan percakapan dan teman yang lain tidak memperhatikan

Setelah melakukan percakapan siswa menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya, peristiwa tersebut mengenai materi yang sudah dijelaskan. Lalu guru meminta siswa membacakan peristiwa yang pernah dialaminya sesuai dengan materi yang dipelajari hari ini. Saat siswa sedang menceritakan di depan siswa yang lain tidak merespon, siswa tidak menunjukkan bagaimana seharusnya perilaku prososial. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7 Siswa sedang menceritakan peristiwa yang pernah dialami dan siswa yang lain sibuk bermain.

➤ Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah semua kegiatan selesai guru dan siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan guru bersama siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.8 Siswa tidak serius berdoa sebelum pembelajaran selesai

2) Siklus I Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Januari dengan alokasi waktu 6x35 menit.

➤ **Kegiatan awal (10 menit)**

Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan kelas dan memulai pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama siswa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang bagaimana menjadi warga Indonesia yang baik dan melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini.



Gambar 4.9 Guru dan siswa sedang melakukan tanya jawab

➤ **Kegiatan Inti (190 menit)**

Selanjutnya siswa mengamati gambar pasar tradisional dan gambar pasar swalayan yang ditempel dipapan tulis. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar yang damati “Perbedaan pasar tradisonal dan pasar swalayan”.

Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa, jika siswa sudah dapat membedakan pasar tradisional dan pasar swalayan, bagaimana seharusnya perilaku seorang pembeli terhadap penjual, apakah kita harus membeda-bedakan karena tempat dan suasana pasar tradisional dan swalayan berbeda. Kemudian siswa menjawab bahwa perilaku pembeli terhadap penjual tetap sama, kita sebagai pembeli harus berperilaku sopan, ramah, dan jujur terhadap penjual dan kepada siapapun. Suasana kelas saat melakukan tanya jawab seperti gambar dibawah ini, ada siswa yang menanggapi dengan baik dan ada siswa yang sibuk bermain sehingga mengganggu konsentrasi temannya di kelas.



Gambar 4.10 Suasana kelas saat melakukan tanya jawab

Setelah itu guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok dan mencatat di buku tulis tentang barang-barang unik yang dijual di pasar tradisional dan pasar swalayan. Sebelum siswa berdiskusi bersama

kelompok guru menjelaskan terlebih dahulu dengan membuat tabel dipapan tulis. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.11 Guru sedang memberi contoh tentang barang-barang unik sebelum berdiskusi kelompok

Setelah siswa mengetahui tentang barang-barang yang ada di pasar, guru dan siswa melakukan tanya jawab bahwa barang-barang yang terbuat dari bahan apapun itu adalah hasil dari alam. Kemudian siswa menyimak penjelasan guru mengenai kekayaan alam yang ada di Indonesia. Guru meminta salah satu siswa membaca teks bacaan dengan suara yang keras tanpa menunjuk siapa yang mau membantu membacakan teks bacaan di depan kelas. Setelah menyimak teks bacaan guru memberi pertanyaan kepada siswa “Bagaimana cara kita bersyukur kepada Tuhan?”. Kemudian guru menjelaskan bahwa manusia yang dibekali akal dan budi mampu

mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan kekayaan alam. Siswa berdiskusi kelompok tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia.



Gambar 4.12 Siswa membaca teks bacaan dengan suka rela

Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan bahwa suatu ketika alam bisa hancur dikarenakan ulah manusia dan guru mengajak siswa menonton video tsunami yang terjadi di Aceh, video banjir dan gambar-gambar kebakaran hutan. Sebelum guru menayangkan video, guru menjelaskan terlebih dahulu bahwa siswa menonton video tersebut dengan mengamatinya dan mengingat isi cerita yang mereka tonton. Guru dan siswa juga sepakat dalam melihat tayangan video siswa harus menonton dengan tertib dan menghargai teman di kelas. Gambar di bawah ini adalah gambar kegiatan siswa sedang menonton video yang ditayangkan oleh guru.



Gambar 4.13 Siswa menonton video dengan tertib

Saat siswa menonton video yang ditayangkan dan melihat gambar-gambar, siswa menonton dengan bermacam-macam ekspresi, ada ekspresi sedih, terharu dan tertawa. Setelah melihat tayangan tersebut guru meminta siswa menceritakan kembali apa yang sudah diamati, kemudian siswa membaca isi cerita didepan kelas. Gambar di bawah ini adalah gambar siswa sedang menceritakan kembali apa yang sudah ditayangkan.



Gambar 4.14 Siswa sedang menceritakan kembali peristiwa yang dilihat

➤ **Kegiatan akhir (10 menit)**

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa yaitu apa saja perilaku yang dapat ditiru dalam video yang ditayangkan. Setiap kegiatan kelompok guru selalu memberikan penilaian dan memberi penghargaan kepada siswa yang dapat menunjukkan perilaku prososial. Setelah itu guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa sebelum pembelajaran selesai. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini, dan pembelajaran selesai dengan berdoa.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer, dan pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan instrumen pemantauan tindakan. Selain menggunakan instrumen pemantau tindakan yang dinilai, observer juga membuat catatan lapangan yang mengacu pada pelaksanaan pembelajaran tematik serta pengamatan terhadap perilaku prososial siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini observer yang terlibat adalah guru kelas III SDN Rawamangun Jakarta Timur. Berdasarkan catatan lapangan hasil pengamatan siklus I pada pertemuan I dan pertemuan II berisi tentang kekurangan dan kelemahan pada saat proses pembelajaran, maka dengan instrument pemantau tindakan ini menjadi masukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Guru memperhatikan kegiatan

awal pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara tanya jawab.

Tabel 4.1
Hasil Temuan Observasi Pada Pemantauan Tindakan kelas Siklus I

No	Hasil Temuan
1	Guru memperhatikan kegiatan awal pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara tanya jawab. Namun guru kurang memperhatikan kesiapan dan konsentrasi belajar siswa.
2	Guru tidak menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan
3	Guru sudah mengaitkan materi sesuai dengan tema, namun materi yang disampaikan kurang dipahami siswa
4	Guru menggunakan media dalam mengikuti pembelajaran tetapi dengan media yang disiapkan guru siswa masih terlihat mudah bosan.
5	Guru kurang berpartisipasi dalam membimbing siswa diskusi kelompok ,sehingga kelompok menjadi pasif dan diskusi tidak berjalan dengan baik.
6	Guru tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik terpadu sehingga pembelajaran yang menyenangkan belum terlihat.
7	Siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran berdasarkan media yang digunakan, namun guru kurang memperhatikan siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran
9	Guru kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tidak mengaitkan langsung dengan pengalaman anak
10	Guru tidak memperhatikan alokasi waktu yang direncanakan sehingga pembelajaran tidak efektif dan efesien.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Tahap ini peneliti dan observer melakukan refleksi untuk berdiskusi membahas tentang kekurangan dan kelemahan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama dan siklus I pertemuan ke dua.

Dalam kegiatan refleksi ini dianalisis dan dievaluasi pada aspek-aspek tindakan yang sudah dilaksanakan dan belum dilaksanakan. Berdasarkan

hasil dari pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti bersama pengamat terdapat beberapa temuan diantaranya Guru kurang memperhatikan kesiapan dan konsentrasi belajar siswa, Guru sudah mengaitkan materi sesuai dengan tema, namun materi yang disampaikan kurang dipahami siswa.

Temuan-temuan yang telah dijelaskan di atas berdasarkan hasil perolehan dari lembar pengamatan dan pemantauan tindakan guru dan siswa serta catatan lapangan. Sebagai dasar bahwa pada siklus ini masih belum maksimal, dapat dilihat dari nilai perolehan nilai siswa. Pada siklus I hasil pengamatan perilaku prososial dari 27 siswa dengan persentase sebesar 66,67% dengan rata-rata nilai 76,92 dan siklus II memperoleh nilai 88,889% dengan rata-rata nilai 91,234. Oleh karena itu pada siklus I belum memenuhi target yang diharapkan, maka peneliti melanjutkan proses pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya yang akan dilakukan perbaikan terkait temuan-temuan pada siklus I adalah memperbaiki permasalahan temuan di atas.

Tabel 4.2

Temuan-temuan yang perlu diperbaiki Siklus I

No	Rencnana Perbaikan
----	--------------------

1	Guru memberikan waktu dan kesempatan pada semua siswa untuk berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan
2	Guru mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan sehingga siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.
3	Guru seharusnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik sehingga siswa memahami antara pelajaran yang satu dengan pelajaran lain saling berhubungan dalam satu tema.
4	Guru seharusnya membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok supaya dalam kegiatan diskusi dalam kelompok berjalan dengan baik
5	Guru seharusnya memberi semangat dan motivasi siswa, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
6	Guru sebaiknya menggunakan media agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada penerapan siklus I masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki untuk meningkatkan perilaku prososial siswa. Oleh karena itu peneliti melanjutkan kembali proses pembelajaran tematik pada siklus II ini. Maka peneliti merencanakan tindakan berikut ini: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) menyiapkan media pembelajaran yang digunakan berdasarkan kegiatan pembelajaran, (3) menyiapkan instrument pemantau tindakan, (4) menyiapkan catatan lapangan, (5) menyiapkan lembar pengamatan perilaku prososial (6) menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan gambar saat melaksanakan tindakan dan (6) membagi kuesioner pada akhir pertemuan siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 15 Januari 2016 dengan alokasi waktu 6x35 menit.

➤ Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Seperti biasa, sebelum pembelajaran di mulai guru menyiapkan media berupa gambar uang zaman sekarang dan uang zaman dulu dengan tujuan untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan . Setelah melihat kesiapan siswa guru memulai pembelajaran dengan apersepsi yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru mengaitkan materi yang dipelajari dengan bertanya kepada siswa, apakah sebelum berangkat ke sekolah siswa di sediakan bekal makanan oleh orang tuanya untuk dibawa kesekolah, kemudian siswa menjawab dengan berbagai macam jawaban, ada yang menjawab bahwa sebelum berangkat ke sekolah siswa tidak membawa bekal makanan, namun siswa hanya diberikan uang jajan.

➤ Kegiatan Inti (190 menit)

Setelah melakukan tanya jawab guru meminta siswa mengamati gambar uang pada zaman sekarang dan gambar uang pada zaman dulu yang ada di papan tulis. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang telah diamati. Siswa terlihat antusias saat guru

melakukan tanya jawab mengenai uang, selanjutnya guru menanyakan kepada siswa siapa yang mengetahui tentang sejarah uang, lalu siswa menjawab bahwa belum ada siswa yang mengetahui sejarah uang. Siswa mengamati gambar uang seperti pada gambar di bawah ini.

Guru meminta siswa membacakan sejarah uang di depan kelas, siswa yang lainnya terlihat sangat serius menyimak teman yang sedang membaca . Pada saat itu suasana kelas terlihat tenang seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.15 Siswa sedang serius menyimak teks bacaan tentang sejarah uang

Setelah teks bacaan sejarah uang selesai dibacakan, guru menjelaskan tentang sejarah uang kepada siswa kemudian guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok tentang kegunaan uang. Ketika mengerjakan tugas kelompok guru selalu membimbing siswa jika ada siswa yang belum mengerti, guru mengingatkan kembali bahwa di dalam kerja kelompok harus saling menghargai teman, menerima pendapat teman yang

lainya dan menunjukkan rasa ramah tamah terhadap teman . Siswa terlihat tertib saat berdiskusi kelompok seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.16 Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok

Selanjutnya guru meminta siswa menyebutkan kegunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan di rumah. Setelah siswa menyebutkan barang-barang keperluan sehari-harinya, guru menanyakan kepada siswa apakah energi termasuk kedalam daftar kebutuhan sehari-hari kita, dan guru menjelaskan tentang energi. Setelah itu guru meminta siswa menyebutkan bentuk-bentuk energi dan manfaat energi. Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menjelaskan tentang bagaimana cara menghemat energi.



Gambar 4.17 Guru menjelaskan kepada siswa dengan menulis di papan tulis

Setelah siswa paham tentang materi energi yang disampaikan, guru meminta siswa mengerjakan tugas yang telah di bagikan bersama kelompok. Dalam kegiatan kerja kelompok siswa terlihat sudah menunjukkan perilaku prososial, siswa saling bertukar pendapat dan tidak saling menyalahkan. Jika jawaban yang disampaikan oleh temannya tidak benar, maka siswa akan memperbaikinya bersama-sama. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.18 Siswa mengerjakan tugas yang telah dibagikan

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, hasilnya akan dibahas bersama, kemudian guru membahas tentang nilai perilaku dari setiap kelompok dan guru bersama siswa menyebutkan perilaku yang ada pada kegiatan kerja kelompok, yaitu perilaku saling berbagi, menerima pendapat teman dan menunjukkan perilaku ramah tamah dalam mengerjakan tugas kelompok. Guru bertanya jawab tentang menunjukkan rasa keramahan terhadap sesama teman dan menjelaskannya kepada siswa. Setelah itu siswa mengerjakan LKS dan melaporkan hasil kerja kelompok

➤ **Kegiatan Akhir (10 menit)**

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penilaian dan penghargaan terhadap kelompok yang dapat menunjukkan perilaku prososial. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari Kemudian guru memberikan penguatan kembali dan memberikan motivasi kepada siswa. Pembelajaran diakhiri dengan mengajak siswa berdoa bersama diwakili oleh ketua kelas.

3. Siklus II Pertemuan ke-2

➤ **Kegiatan Awal (10 menit)**

Kegiatan awal pertemuan kedua guru mengkondisikan kelas. Setelah itu guru mengecek media pembelajaran yang telah disiapkan. Kemudian siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran, setelah seluruh siswa siap

untuk mengikuti pembelajaran, guru mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang materi lalu yang telah dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajak siswa bernyanyi dari Sabang sampai Merauke. Siswa terlihat sangat bersemangat saat sedang bernyanyi, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.19 Siswa terlihat sangat bersemangat saat diajak bernyanyi

➤ **Kegiatan Inti (190) menit**

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan membuat guru mudah saat menguasai kelas. Pada pertemuan terakhir ini terdapat peningkatan terhadap perilaku prososial siswa.

Setelah itu, guru meminta siswa mengamati gambar yang telah dibagikan tentang bangga menjadi warga Indonesia, siswa mengamati gambar dengan teliti, kemudian guru melakukan tanya jawab bersama siswa, saat

guru sedang membacakan pertanyaan siswa mendengarkan dengan baik, suasana kelas yang sangat tenang dan siswa belajar dengan penuh semangat. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



4.20 Guru sedang melakukan kegiatan mengaitkankan pembelajaran

Pertanyaan yang diberikan guru berdasarkan gambar yang telah diamati. (1) Permainan apa yang kalian sukai? (2) Jika diajak makan oleh orang tua di rumah makan, rumah makan mana yang kalian sukai? (3) Jika diajak berlibur, ke mana kalian ingin pergi?. Kemudian siswa rebutan untuk menjawab pertanyaan tersebut, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



4.21 Siswa saling rebutan ingin menjawab pertanyaan yang diajukan

Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan menjelaskan alasan jawaban yang telah mereka pilih. Setelah siswa menjelaskan guru menyebutkan beberapa contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia. Kemudian guru meminta siswa yang menyebutkan contoh dari perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia. Setelah siswa menyebutkan contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga terhadap Indonesia, siswa menjelaskan bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia. Siswa berdiskusi dengan kelompok, guru melihat bahwa setiap kelompok mengerjakan tugasnya dengan penuh jawab tanggung jawab, siswa saling bertukar pendapat. Seperti terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 4.22 Berdiskusi kelompok, terlihat siswa sedang saling bertukar pendapat

Setelah selesai berdiskusi maka guru meminta mewakili dari kelompok untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas, setiap kelompok akan bergilir untuk membacakannya. Berdasarkan hasil dari penjelasan siswa yaitu tentang tempat bermain yang mereka sukai, makan di rumah makan yang mereka sukai dan tempat berlibur yang ingin mereka pergi, guru menanyakan apakah yang kita sukai semua dapat tercapai? Dan siswa menjawab bahwa semua yang kita sukai atau yang kita inginkan akan tercapai jika kita mempunyai uang. Dari jawaban siswa tersebut guru meminta siswa menjelaskan bagaimana cara kita menggunakan uang sesuai kebutuhan kita.

Tugas siswa selanjutnya adalah menulis di papan tulis membuat daftar barang kebutuhan sehari-hari serta harganya, kemudian siswa menjelaskan cara dan manfaat menabung.



4.23 Guru meminta siswa untuk menulis di papan tulis

Dari berbagai macam kebutuhan siswa yang telah ditulis di papan tulis, guru memilih salah satu benda dan membuat soal cerita. Guru menjelaskan kepada siswa, bahwa sesama manusia harus saling berbagi. jadi jika kita mempunyai barang/atau makanan yang bisa dibagi kepada teman yang membutuhkan apakah kita tidak perlu membaginya?. Jika jawabannya ya, bagaimana kita harus membaginya. Guru menanyakan kepada siswa. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal cerita dengan kelompok. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.24 Guru memberi kesempatan kepada siswa menyelesaikan soal cerita bersama kelompok

Guru juga meminta siswa menggambarkan bangun datar dengan arsir untuk menunjukkan pecahan setengah dan seperempat dan menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan dan melaporkan hasil kerja kelompok. Setelah itu guru membimbing siswa dalam kegiatan tugas kelompok, agar siswa dapat bekerja sama dengan kelompok. Siswa terlihat sangat serius dalam menyimak penjelasan guru. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.25 Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok

➤ **Kegiatan akhir**

Setelah kegiatan melaporkan hasil kerja kelompok, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa dan melakukan tanya jawab bersama siswa tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. Pembelajaran diakhiri dengan mengajak siswa berdoa bersama diwakili oleh ketua kelas.

B. Tahap Pengamatan

Dalam siklus ini, pertemuan pertama dan pertemuan kedua sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Hasil temuan-temuan yang dilakukan peneliti pada siklus selama dua kali pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantauan Tindakan

Kelas

No	Data dari pengamatan
1	Guru sudah memperhatikan kegiatan awal pembelajaran dengan melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tema yang dipilih.
2	Guru sudah menggunakan media pembelajaran yang baik, sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran
3	Guru memberikan motivasi dengan cara tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan guru memperhatikan keseriusan dan konsentrasi semua siswa dalam belajar, guru memberi umpan balik tentang informasi materi yang dibahas dan guru sudah menguasai keterampilan bertanya.
4	Guru sudah membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok dan menunjukkan yang contoh sikap tertib dan bekerja sama dengan kelompok
5	Guru memberikan penguatan bagi siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan dan memimpin kelompoknya dengan baik
6	Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa dapat mencapai kompetensi dasar dengan keterkaitan beberapa mata pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.
7	Guru sudah dapat mengaitkan tema kedalam beberapa mata pelajaran yang lain, sehingga pembelajaran menjadi terpadu dan bermakna. Penyajian tema pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu yang tepat sudah terlihat.

C. Refleksi

Setelah refleksi pada siklus sebelumnya, siklus II ini menjadi peningkatan pada pengamatan pemantau tindakan guru dan siswa, serta lembar pengamatan perilaku siswa disekolah. Pada siklus II ini hasil data berdasarkan lembar pengamatan perilaku siswa diperoleh nilai dengan persentase 88,889%. Rata-rata nilai yang diperoleh dari 27 siswa yaitu 91,234.

Data pemantau tindakan guru dan siswa dapat meningkat, dibuktikan dengan hasil data yang diperoleh. Pemantau aktivitas guru pada siklus I 62% dan siklus II sebesar 90% dengan target 85%. Hasil yang diperoleh pada pemantau aktivitas siswa siklus I 52% dan siklus II 87%. Data yang diperoleh terlihat dengan jelas bahwa siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik dari siklus I. Oleh karena itu siklus ini memenuhi target yang diharapkan. Peneliti beserta observer bersepakat untuk tidak melanjutkan pada siklus berikutnya.

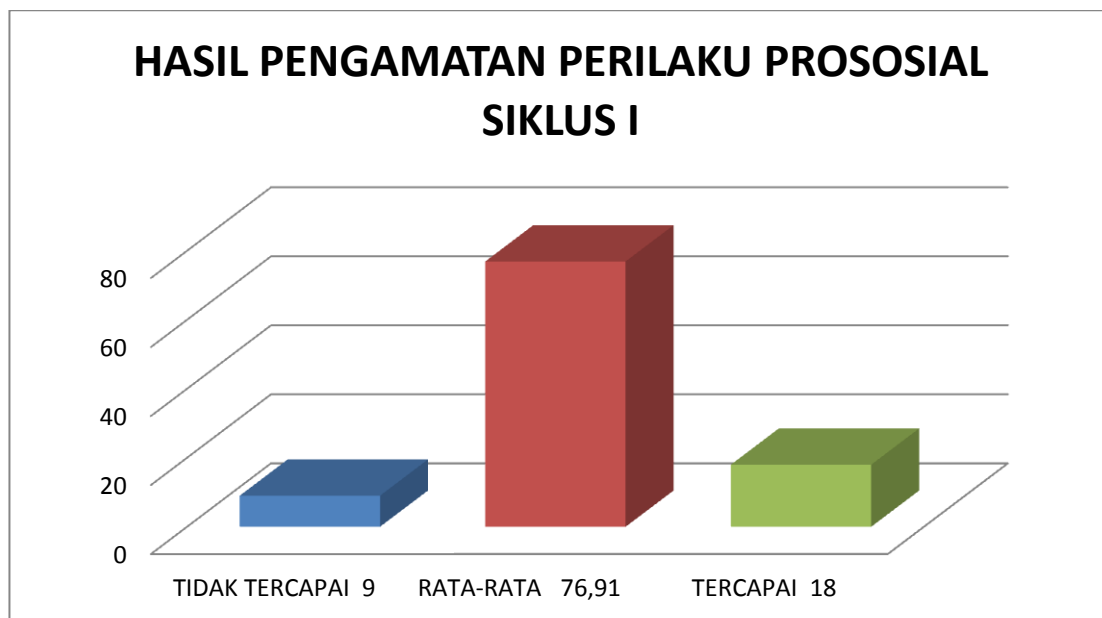
B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan observer dalam proses belajar mengajar pada setiap siklus. Untuk menetapkan keabsahan data dilakukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan data melalui teknik triangulasi yaitu dilakukan dengan teknik dan sumber. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui data siswa berupa pemberian tes dan non tes, data wawancara, serta data catatan lapangan. Pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh dari observer, siswa dan peneliti sendiri.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

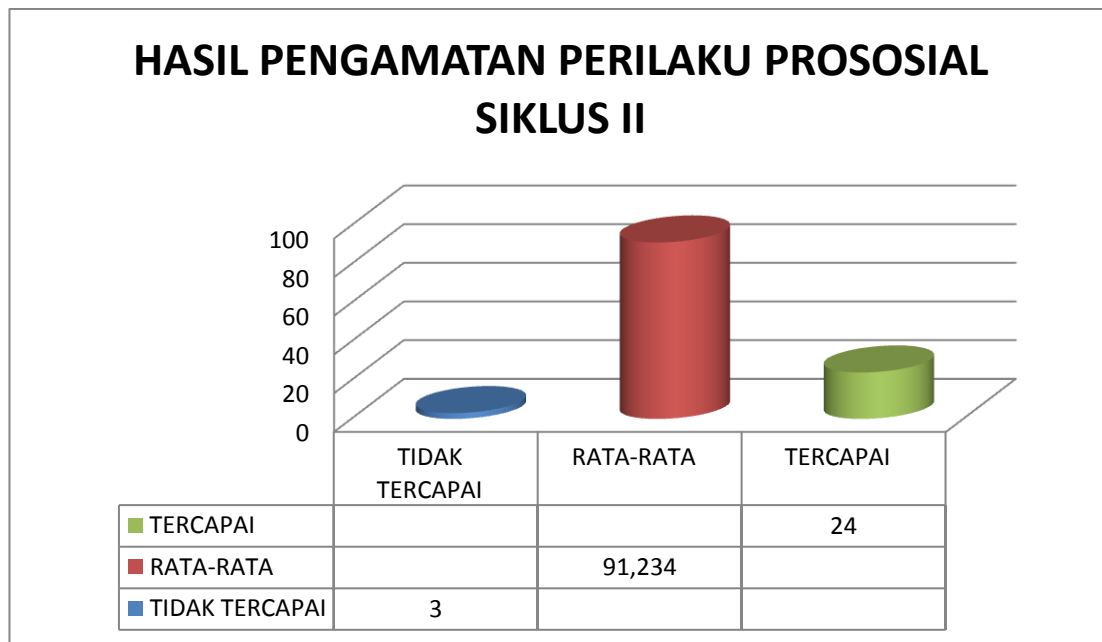
Pada penelitian ini diperoleh dari 27 siswa kelas III SDN Rawamangun Jakarta Timur 09 Pagi dalam dua siklus yaitu data lembar pengamatan perilaku prososial dan data pemantau tindakan guru dan siswa dengan pembelajaran tematik.

Pada siklus I dan siklus II peneliti menggunakan lembar pengamatan hasil hasil dengan pernyataan terlihat dan tidak dari 27 siswa dengan persentase 66,66%. Jumlah siswa yang terlihat sebanyak 18 siswa dan yang tidak sebanyak 12 siswa. Target yang dicapai ada 85%. Untuk lebih jelas peningkatan hasil lembar pengamatan yang dimiliki siswa dan hasil pengamatan dari siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini.



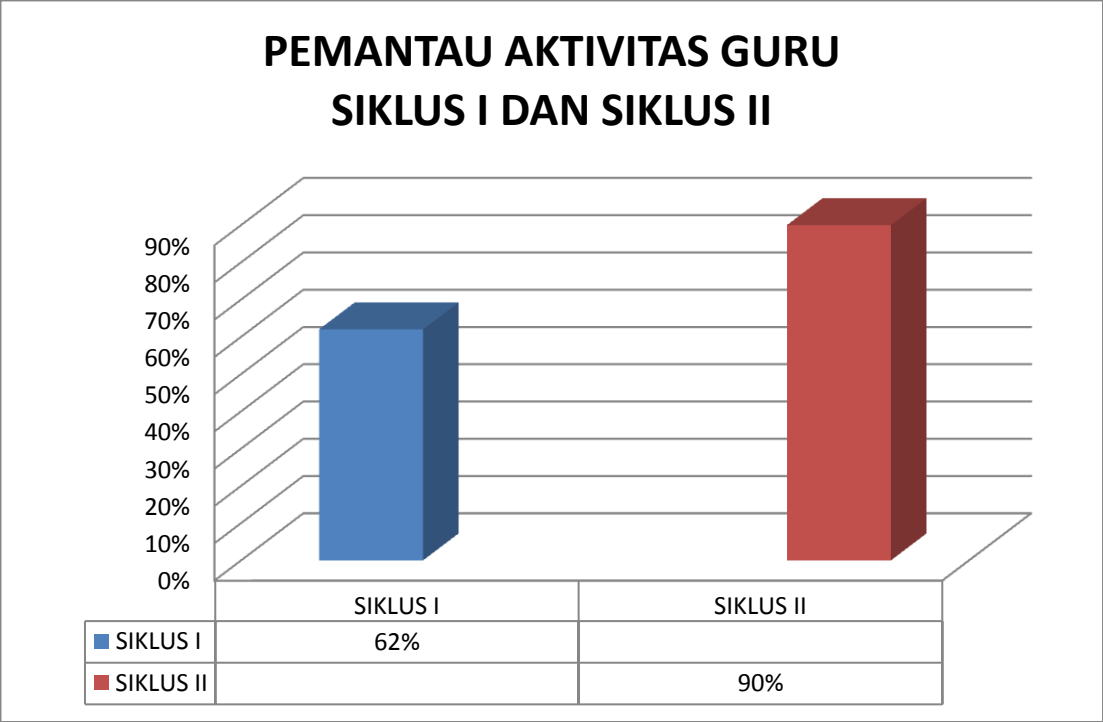
Gambar 4.26 Diagram hasil pengamatan perilaku prososial Siklus I

Pada siklus II hasil lembar pengamatan perilaku prososial siswa diperoleh nilai 91,234 sebanyak 27 siswa atau dengan persentase 88,889% . pada siklus II ini hanya tiga siswa yang mendapatkan skor tidak terlihat.

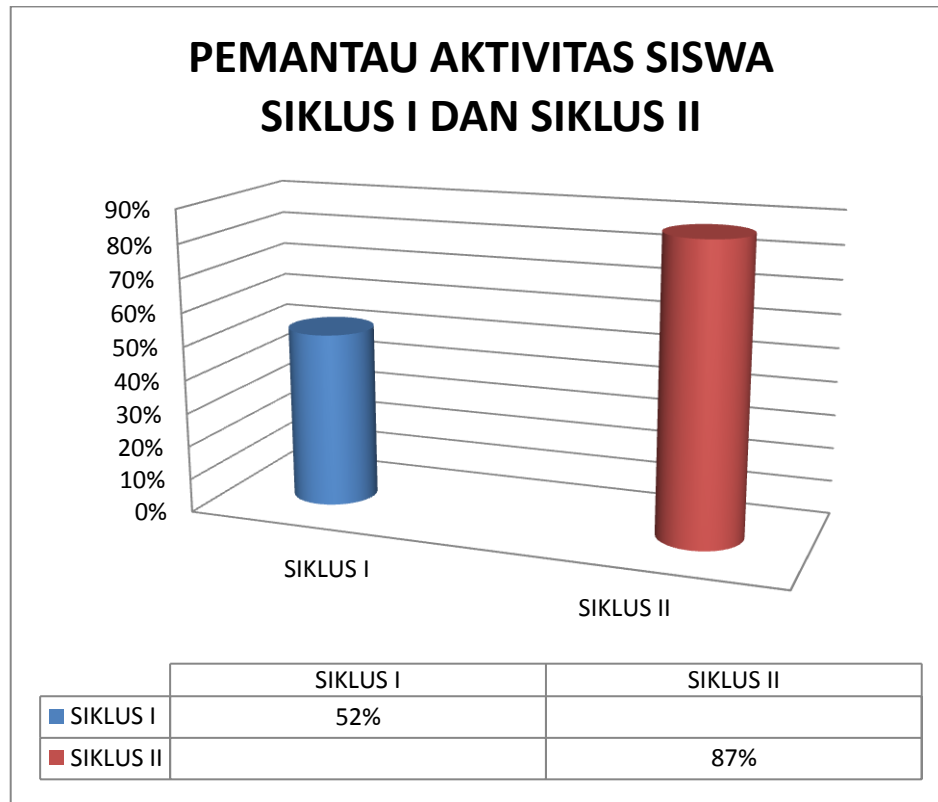


Gambar 4.27 Diagram hasil pengamatan perilaku prososial Siklus II

Diagram di atas adalah hasil data instrument perilaku prososial kelas III Rawamangun Jakarta Timur. Bukan hanya peningkatan perilaku prososial saja yang dilakukan melalui instrument lembar pengamatan yang mengalami peningkatan, untuk pemantau guru dan siswa juga mengalami peningkatan dan dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.



Gambar 4.28
Diagram Pemantauan Tindakan Guru



Gambar 4.29 Diagram Pemantauan Tindakan Siswa

D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dilakukan peneliti dan kolaborator setelah analisis data dilakukan. Data hasil instrumen pengamatan siswa pemantau tindakan perilaku prososial siswa dengan penerapan pembelajaran tematik dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan identifikasi dan analisis peneliti bersama kolaborator terhadap penemuan-penemuan masalah yang terjadi pada siklusnya telah ditemukan pemecahannya dan menunjukkan hasil yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur dengan judul peningkatan perilaku prososial siswa melalui pendidikan kewarganegaraan (PKn) berbasis pembelajaran tematik di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran tematik yang memfokuskan pada pendidikan kewarganegaraan (PKn) mampu melibatkan kemampuan keterampilan berpikir, bersosialisasi, dan kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan moral. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema harus selalu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan. Dengan demikian guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu memahami apa yang dijelaskan.

Peningkatan perilaku prososial siswa, terlihat dari perilakunya sehari-hari terhadap teman dan guru di sekolah. Hal itu juga membuktikan dari hasil peningkatan perilaku prososial siswa dimulai dari siklus I sampai siklus II. Hasil dari siklus I adalah 66,66%, siklus II adalah 88,88%. Jadi setiap siklus perilaku prososial siswa mengalami peningkatan sehingga target ketuntasan dapat tercapai. Pada pemantauan tindakan aktivitas guru dan siswa

menggunakan pembelajaran tematik juga mengalami peningkatan. Pada kegiatan aktivitas guru siklus I adalah 62% , siklus II adalah 90% . Sedangkan aktivitas siswa siklus I 52% dan siklus II 87%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dalam PKn mampu meningkatkan perilaku prososial kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur.

B. Implikasi

Penerapan pembelajaran tematik dalam PKn merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Karena dalam pembelajaran tematik siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar. Siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari karena siswa dibawa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Disamping itu siswa juga bisa bersikap positif tidak hanya di dalam PKn saja tetapi juga dalam pelajaran lainnya. Dalam hal ini, kegiatan siswa dapat mencotohkan sikap kepemimpinan dan bisa menghargai, mengerti, dan memahami perasaan orang lain.

Penerapan pembelajaran tematik dalam pembelajaran PKn siswa kelas III SD menunjukkan efektifitas yang baik bagi meningkatnya perilaku prososial. Adanya efektifitas perilaku prososial siswa dapat terlihat dari mempunyai siswa mempunyai sikap kepemimpinan dalam memimpin yang

baik yang sangat bermanfaat bagi siswa itu sendiri dalam kehidupan sekolah, keluarga dan masyarakat nantinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru yang belum menerapkan pembelajaran tematik, sebaiknya membiasakan diri dalam pembelajaran PKn yang menarik. Guru diharapkan mampu memahami materi yang diringkas secara terpadu sehingga saling berkaitan antara pelajaran yang satu dengan yang lainnya, sehingga menjadi satu tema yang sesuai.
2. Peneliti lainnya diharapkan untuk lebih memperdalam dan memperluas kajian tentang sikap kepemimpinan sebagai bagian dari perilaku prososial dengan menggunakan model dan strategi pembelajaran yang berbeda.
3. Dalam pembelajaran PKn hendaknya tidak lagi menggunakan metode konvensional, melainkan tindakan langsung yang mengarah pada lingkungan siswa.

4. Menggunakan media pembelajaran dengan melibatkan siswa langsung.

Demikian kesimpulan, implikasi, dan saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan pada temuan dan data yang diperoleh dan dihimpun dalam penelitian tindakan kelas ini. Semoga hal-hal yang disampaikan dapat bermanfaat dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdul Haris dan Asep Jihad *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Pressindo, 2008.
- Ahmadi Abu. *Psikologi Umum*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- B. Johnson Elaine. *Contextual Teaching and Learning. Menjadikan kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan bermakna*, Terjemahan Mulyasa, Bandung: MLC. 2008.
- CM Jeje. *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*, Jakarta: Mizan Media, 2012
- Depdiknas PUSKUR-Balitbang. *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kewarganegaraan SD dan MI* Jakarta Depdiknas, 2002.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral* terjemahan Lina Jusuf. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gene D Shepherd. *Modern Elementary Curriculum* New York: Holt, Rinehart and Winston, 1982.
- Sari Hidayati. Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Pembelajaran PPkn Berbasis Tematik Terpadu Pada Siswa Kelas IV SD Islam Al

Azhar 13 Rawamangun Jakarta Timur”, Skripsi, Jakarta: FIP, Universitas Negeri Jakarta, 2015.

[Http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/13/pembelajaran-tematik-di-kelas-awal-sekolah dasar](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/13/pembelajaran-tematik-di-kelas-awal-sekolah-dasar). Diunduh tanggal 11/12/2016

http://eprints.umk.ac.id/268/1/33_-_42.PDF. Diunduh tanggal 11/12/2016

<http://penjajailmu.blogspot.co.id/2013/03/teori-perilaku-prososial.html>.
Diunduh tanggal 11/12/2016

<http://ris.uksw.edu/download/jurnal/Meningkatkan-prilaku-prososial-anak>
Diunduh tanggal 11/12/2016

[http://www.academia.edu/9689941/Jurnal penelitian_meningkatkan hasil belajar siswa](http://www.academia.edu/9689941/Jurnal_penelitian_meningkatkan_hasil_belajar_siswa). Diunduh tanggal 11/12/2016

Jurnal Pendidikan Inside.[blogspot.co.id/2014/08/ jurnal-penerapan-metode-simulasi-dalam.html](http://blogspot.co.id/2014/08/jurnal-penerapan-metode-simulasi-dalam.html)

Lestari, Yulia. *Karakteristik Anak SD Kelas Rendah*, [http://lestari.map.co.id/-karakteristik-anak-sd-kelas-rendah.html](http://lestari.map.co.id/karakteristik-anak-sd-kelas-rendah.html). Diunduh tanggal 28/10/2014

Majid Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2014

Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005

Myers Charls B., et. *All. National Standars for Social Studies Teachers*, WashingtonDC: NCSS, 2000.

Ningsih, Puji Utami. *Meningkatkan Empati Siswa Sebagai Bagian Dari Kecerdasan Moral Melalui Pembelajaran Tematik Dalam Mata*

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)di Kelas I SD Lab.
Skripsi, Jakarta: FIP, Universitas Negeri Jakarta, 2011.

Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI, Jakarta: BP
Dharma Bhakti, 2006.

PrastowoAndi.*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jogjakarta: DIVA Press,
2013.

Rusman.*Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme
Guru*, Jakarta, Rajawali Pers, 2014

Safaria. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan
InterpersonalAnak*, Yogyakarta, Amara Books, 2005.

Sagala,Syaiful.*Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur
Kelas / Semester : III/2
Pertemuan ke : 1
Tema : Kejadian sehari-hari
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

A. Standar kompetensi

➤ IPS

- Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

➤ PKn

- Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

➤ Bahasa Indonesia

- Mendengarkan: Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan cerita dan teks drama anak yang dilisankan
- Berbicara : Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita
- Membaca : Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi
- Menulis: Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar

➤ **Ilmu Pengetahuan Sosial**

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

➤ **PKn**

4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah tamahan

➤ **Bahasa Indonesia**

- **Berbicara**

6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

- **Mendengarkan**

5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya

- **Membaca**

7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

C. Indikator

➤ **Ilmu Pengetahuan Sosial**

2.3.1 Menjelaskan pengertian penjual dan pembeli

2.3.2 Menyebutkan tempat kegiatan jual beli

2.3.3 Menyebutkan tujuan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

➤ **PKn**

4.1.1 Menyebutkan 3 hal yang menjadi kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

4.1.2 Menjelaskan bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia

➤ **Bahasa Indonesia**

- **Berbicara**

6.2.1 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami,

6.2.2 Menceritakan kembali isi teks bacaan yang didengar

- **Mendengarkan**

5.1.1 Memberi tanggapan tentang isi teks bacaan yang didengar

- **Membaca**

7.1.1 Menyimpulkan tentang isi teks yang didengarnya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru siswa dapat menjelaskan tujuan kegiatan jual beli dengan percaya diri
2. Dengan bermain peran siswa dapat menjelaskan pengertian jual beli dengan tertib
3. Dengan menyimak siswa dapat menyebutkan tempat kegiatan jual beli dengan percaya diri
4. Dengan bermain peran siswa dapat menyebutkan tujuan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah dengan percaya diri
5. Dengan bermain peran siswa dapat menyebutkan 3 hal yang menjadi kebanggaan Indonesia percaya diri
6. Dengan berdiskusi siswa dapat menyebutkan bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia dengan tertib

7. Dengan berdiskusi siswa menjelaskan tentang bangga menjadi warga Negara Indonesia dengan jujur
8. Dengan menyimak siswa dapat menceritakan peristiwa yang pernah dialami dengan jujur
9. Dengan menyimak siswa dapat menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan percaya diri

E. Materi Ajar

- Jual Beli
- Bangga sebagai Bangsa Indonesia
- Teks Bacaan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas
2. Mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Apersepsi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari
6. Guru mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan

➤ Kegiatan Inti (190 menit)

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan jual beli
2. Siswa mempraktikkan cara menjual dan membeli dengan teman sebangku
3. Siswa memperhatikan teman yang sedang melakukan kegiatan jual beli

4. Siswa memberi tanggapan terhadap apa yang sudah dilakukan temannya
5. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan jual beli
6. Setelah itu siswa menyimak isi teks bacaan
7. Guru dan siswa melakukan tanya jawab dari isi teks cerita tentang Indonesia kaya
8. Siswa berdiskusi dengan kelompok bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia
9. Siswa membuat teks cerita tentang salah satu pengalaman yang pernah di alaminya tentang bangga sebagai bangsa indonesia
10. Siswa membacakan di depan kelas
11. Siswa mengerjakan LKS

➤ **Kegiatan Akhir (10 menit)**

1. Guru bersama siswa merangkum kegiatan pembelajaran pada hari ini
2. Guru memberikan penguatan kembali pada siswa .
3. Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

G. Media, Metode dan Sumber

- Media : Teks cerita, Gambar, Uang ribuan, LKS
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok, Bermain peran
- Sumber : Buku SD Kelas III

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Tes tertulis
- Penilaian proses

2. Bentuk Penilaian

- Penilaian sikap : Lembar pengamatan
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

Jakarta, 12 Januari 2016

Guru kelas III

Mahasiswa

Addiniah S Wulandari S. Pd

Afrida

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Panut
Nip:196107051986031013

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur
Kelas / Semester : III/2
Pertemuan ke : 2
Tema : Kejadian sehari-hari
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit
Hari/Tanggal : 14 Januari 2016

I. Standar kompetensi

➤ IPS

- Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

➤ PKn

- Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

➤ Bahasa Indonesia

- Mendengarkan: Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan cerita dan teks drama anak yang dilisankan
- Berbicara: Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita
- Membaca: Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

J. Kompetensi Dasar

➤ **Ilmu Pengetahuan Sosial**

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

➤ **PKn**

4.2. Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah tamahan

➤ **Bahasa Indonesia**

• **Mendengarkan**

5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya

5.2 Menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya .

• **Berbicara**

6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

• **Membaca**

7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

K. Indikator

➤ **Ilmu Pengetahuan Sosial**

2.3.1 Menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan

2.3.2 Menyebutkan barang-barang unik yang ada di pasar tradisional

2.3.3 Menyebutkan barang-barang unik yang ada di pasar swalayan

➤ **PKn**

4.2.1 Mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah

4.2.2 Mengidentifikasi suku bangsa di Indonesia

4.2.3 Mengidentifikasi agama yang ada di Indonesia

4.2.4 menjelaskan kekayaan alam yang ada di Indonesia

➤ **Bahasa Indonesia**

• **Mendengarkan**

5.1.1 Menceritakan kembali tentang pengalaman teman yang di dengarnya

5.1.2 Menceritakan kembali teks cerita yang didengar dengan menirukan serta ekspresi

• **Berbicara**

6.2.1 Menceritakan peristiwa yang pernah dilihat

• **Membaca**

7.1 Membuat dan menjawab pertanyaan mengenai teks cerita

L. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar siswa dapat menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan dengan tertib
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar tradisional tertib
3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar di pasar swalayan dengan percaya diri
4. Dengan menyimak siswa dapat mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah dengan
5. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi suku bangsa yang ada di Indonesia dengan santun

6. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi agama yang ada di Indonesia dengan santun
7. Dengan menyimak siswa dapat menceritakan kembali pengalaman teman yang didengarnya dengan percaya diri
8. Dengan menyimak siswa dapat meniru dengan ekspresi tentang cerita yang pernah dilihatnya dengan santun
9. Dengan menyimak siswa dapat menceritakan peristiwa yang pernah dilihat dengan percaya diri
10. Dengan diskusi siswa dapat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan mengenai teks cerita dengan tertib

M. Materi Ajar

- Jual beli
- Kekayaan alam
- Menceritakan peristiwa

N. Langkah-langkah Pembelajaran

➤ **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas
2. Mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Apersepsi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari
6. Guru mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan
7. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya

- **Kegiatan Inti (190 menit)**

1. Siswa membentuk beberapa kelompok
2. Siswa mengamati contoh gambar pasar tradisional dan pasar swalayan
3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar yang diamati "Perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan".
4. Siswa bersama kelompok mendiskusikan barang-barang unik yang dijual di pasar tradisional dan pasar swalayan
5. menyimak penjelasan guru mengenai kekayaan alam yang ada di Indonesia
6. Siswa menyimak teks cerita yang dibacakan temannya didepan
7. Siswa menyebutkan macam-macam upacara adat di tiap daerah suku bangsa di Indonesia dan agama yang ada di Indonesia
8. Setelah menyimak teks cerita siswa menjawab pertanyaan dari guru
 - Bagaimana cara kita bersyukur kepada Tuhan?
9. Siswa berdiskusi dengan kelompok mengenai kekayaan alam di Indonesia
10. Siswa menonton video tsunami, video banjir dan gambar kebakaran hutan bersama kelompok
11. Setelah menonton siswa menceritakan kembali apa yang sudah diamati
12. Siswa membacakan hasil yang sudah dikerjakan

- **Kegiatan Akhir (10 menit)**

4. Guru bersama siswa merangkum kegiatan pembelajaran pada hari ini
5. Guru memberikan penguatan kembali pada siswa.
6. Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

O. Media, Metode dan Sumber

- Media : Teks cerita, Gambar, LCD
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok, Bermain peran
- Sumber : Buku SD Kelas III, guru dan siswa

P. Penilaian

3. Teknik Penilaian

- Tes tertulis
- Penilaian proses

4. Bentuk Penilaian

- Penilaian sikap : Lembar pengamatan
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

Jakarta, 14 Januari 2016

Guru kelas III

Mahasiswa

Addiniah S Wulandari S. Pd

Afrida

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Panut
Nip:196107051986031013

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur
Kelas / Semester : III/2
Pertemuan ke : 3
Tema : Pendidikan
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit
Hari/Tanggal : 15 Januari 2016

Q. Standar kompetensi

➤ Ilmu Pengetahuan Sosial

- Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

➤ Ilmu Pengetahuan Alam

- Menerapkan konsep energi gerak

➤ PKn

- Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

R. Kompetensi Dasar

➤ Ilmu Pengetahuan Sosial

2.4 Mengetahui sejarah uang

➤ Ilmu Pengetahuan Alam

5.2 Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

➤ PKn

- 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

S. Indikator

➤ **Ilmu Pengetahuan Sosial**

- 2.4.1 Menjelaskan sejarah munculnya uang
- 2.4.2 Menjelaskan fungsi uang sebagai nilai alat pembayaran
- 2.4.3 Mengidentifikasi jenis-jenis uang
- 2.4.4 Membandingkan uang zaman dahulu dengan uang zaman sekarang
- 2.4.5 Menjelaskan beberapa macam kegunaan uang

➤ **Ilmu Pengetahuan Alam**

- 5.2.1 Menyebutkan beberapa contoh bentuk- bentuk energi
- 5.2.2 Menjelaskan manfaat energi
- 5.2.3 Menjelaskan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari
- 5.2.4 Menjelaskan pentingnya menghemat energi

➤ **PKn**

- 4.1.1 Menjelaskan pengertian keramahtamahan
- 4.1.2 Menyebutkan contoh keramahtamahan
- 4.1.3 Menunjukkan sikap ramah terhadap teman

T. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan menyimak siswa dapat menjelaskan sejarah munculnya uang dengan tertib
- 2. Dengan menyimak siswa dapat menjelaskan fungsi uang sebagai nilai alat pembayaran dengan santun

3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis uang dengan santun
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan beberapa macam kegunaan uang dengan percaya diri
5. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan beberapa contoh bentuk- bentuk energi percaya diri
6. Dengan menyimak siswa dapat menjelaskan beberapa manfaat energi
7. Dengan menyimak siswa dapat menjelaskan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari- hari dengan percaya diri
8. Dengan diskusi siswa dapat menjelaskan pentingnya menghemat energy dengan santun
9. Dengan menyimak penjelasan guru siswa dapat menjelaskan pengertian keramahtamahan dengan tertib
10. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan beberapa contoh keramahtamahan dengan santun
11. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan perilaku keramahtamahan dengan santun

U. Materi Ajar

- Keramahtamahan
- Gerak energi
- Mengenal sejarah uang

V. Langkah-langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Awal (10 menit)

8. Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas
9. Mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai
10. Guru mengecek kehadiran siswa

11. Apersepsi
12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari
13. Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru

➤ **Kegiatan Inti (190 menit)**

1. Siswa mengamati gambar uang masa sekarang dengan uang zaman dulu
2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru
3. Guru meminta siswa membaca teks tentang sejarah uang
4. Siswa menyimak penjelasan guru
5. Siswa berdiskusi dengan kelompok tentang kegunaan uang
6. Siswa menyebutkan kegunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari
7. Setelah itu, siswa menyebutkan beberapa bentuk-bentuk energi dan manfaat energi
8. Siswa berdiskusi dengan kelompok cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari
9. Siswa menjelaskan kegunaan menghemat energi
10. Siswa dengan guru melakukan tanya jawab dan mengerjakan tugas dengan kelompok
11. Siswa menyimak penjelasan guru tentang keramahan
12. Siswa menyebutkan contoh perilaku keramahan
13. Siswa menunjukkan rasa keramahan terhadap teman.
14. Siswa mengerjakan LKS
15. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil diskusi

➤ **Kegiatan Akhir (10 menit)**

7. Guru bersama siswa merangkum kegiatan pembelajaran pada hari ini
8. Guru memberikan penguatan kembali pada siswa.
9. Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

W. Media, Metode dan Sumber

- Media : Teks cerita, Gambar Uang
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok, Bermain peran
- Sumber : Buku SD Kelas III, Guru dan siswa

X. Penilaian

5. Teknik Penilaian

- Tes tertulis
- Penilaian proses

6. Bentuk Penilaian

- Penilaian sikap : Lembar pengamatan
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

Jakarta, 15 Januari 2016

Guru kelas III

Mahasiswa

Addiniah S Wulandari S. Pd

Afrida

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Panut
Nip:196107051986031013

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur
Kelas / Semester : III/2
Pertemuan ke : 4
Tema : Pendidikan
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit
Hari/Tanggal : 18 Januari 2016

Y. Standar kompetensi

➤ PKn

- Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

➤ IPS

- Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

➤ Matematika

- Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Z. Kompetensi Dasar

➤ PKn

4.2. Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

➤ IPS

2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

➤ Matematika

3.1 Mengenal pecahan sederhana

AA. Indikator

➤ **PKn**

4.2.1 Menyebutkan contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

4.2.2 Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

4.2.3 Menjelaskan bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia

➤ **Ilmu Pengetahuan Sosial**

2.5.1 Mengidentifikasi cara penggunaan uang sesuai kebutuhan

2.5.2 Menjelaskan beberapa macam kegunaan uang

2.5.3 Membuat daftar pembelanjaan yang dibeli serta harganya

2.5.4 Menyebutkan tempat menyimpan uang

➤ **Matematika**

3.1.1 Menyebutkan tempat menyimpan uang

3.1.2 Membaca dan menulis lambang bilangan

BB. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak siswa dapat menyebutkan contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia dengan santun.
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia dengan santun
3. Dengan diskusi siswa dapat menjelaskan bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia dengan tertib

4. Dengan diskusi siswa dapat mengidentifikasi cara penggunaan uang sesuai kebutuhan dengan santun
5. Dengan bermain peran siswa dapat menjelaskan beberapa macam kegunaan uang dengan santun
6. Dengan diskusi kelompok siswa dapat membuat daftar pembelanjaan yang dibeli serta harganya dengan tertib
7. Dengan menyimak siswa dapat menyebutkan tempat menyimpan uang dengan santun
8. Dengan menyimak siswa dapat membaca dan menulis lambang bilangan dengan percaya diri

CC. Materi Ajar

1. Bangga menjadi orang Indonesia.
2. Penggunaa uang
3. Pecahan sederhana

DD. Langkah-langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Awal (10 menit)

14. Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas
15. Mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai
16. Guru mengecek kehadiran siswa
17. Apersepsi
18. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari
19. Guru dan siswa menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke
20. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai lagu yang telah dinyanyikan.

➤ Kegiatan Inti (190 menit)

1. Siswa ditugaskan untuk mengamati gambar

2. Guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang siswa pilih dan alasan mereka memilihnya.
 - Permainan apa yang kalian sukai?
 - Jika diajak makan oleh orang tua di rumah makan, rumah makan mana yang kalian sukai?
 - Jika diajak berlibur, ke mana kalian ingin pergi?
3. Guru menyebutkan beberapa contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia berdasarkan gambar-gambar yang diamati
4. Guru meminta siswa menyebutkan contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia selain yang telah disebutkan dan tertulis di buku
5. Siswa membacakan hasil kerja kelompok
6. Guru meminta siswa bersama dengan kelompok menjelaskan cara penggunaan uang sesuai kebutuhan
7. Siswa membuat daftar barang kebutuhan sehari-hari serta harganya
8. Siswa menjelaskan cara dan manfaat menabung
9. Guru membuat teks cerita sesuai daftar barang sehari-hari siswa
10. Setelah itu guru memberikan pertanyaan sesuai dengan teks cerita yang dibaca
 - Jika 1 buah jeruk dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar maka kita dapatkan setiap potong buah jeruk yang besarnya?
 - Memberikan pertanyaan selanjutnya, jika jeruk tersebut dibagi empat bagian yang sama besar berapa potong jeruk yang dibagi?
11. Siswa menjelaskan dan melakukan kegiatan tugas kelompok
12. Menggambarkan bangun-bangun dengan arsir untuk menunjukkan pecahan setengah dan seperempat dan menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan

13. Guru membantu memecahkan masalah latihan di atas dengan menghampiri siswa dan membahas setiap permasalahan dari setiap soal

14. Siswa melaporkan hasil kerja kelompok

➤ **Kegiatan Akhir (10 menit)**

10. Guru memberikan penghargaan kepada siswa

11. Guru bersama siswa merangkum kegiatan pembelajaran pada hari ini

12. Guru memberikan penguatan kembali pada siswa.

13. Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing

BB. Media, Metode dan Sumber

- **Media** : Teks cerita, Gambar
- **Metode** : Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok, Bermain peran
- **Sumber** : Buku SD Kelas III, Guru dan Siswa

CC. Penilaian

7. Teknik Penilaian

- Tes tertulis
- Penilaian proses

8. Bentuk Penilaian

- Penilaian sikap : Lembar pengamatan
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

Jakarta, 18 Januari 2016

Guru kelas III

Mahasiswa

Addiniah S Wulandari S. Pd

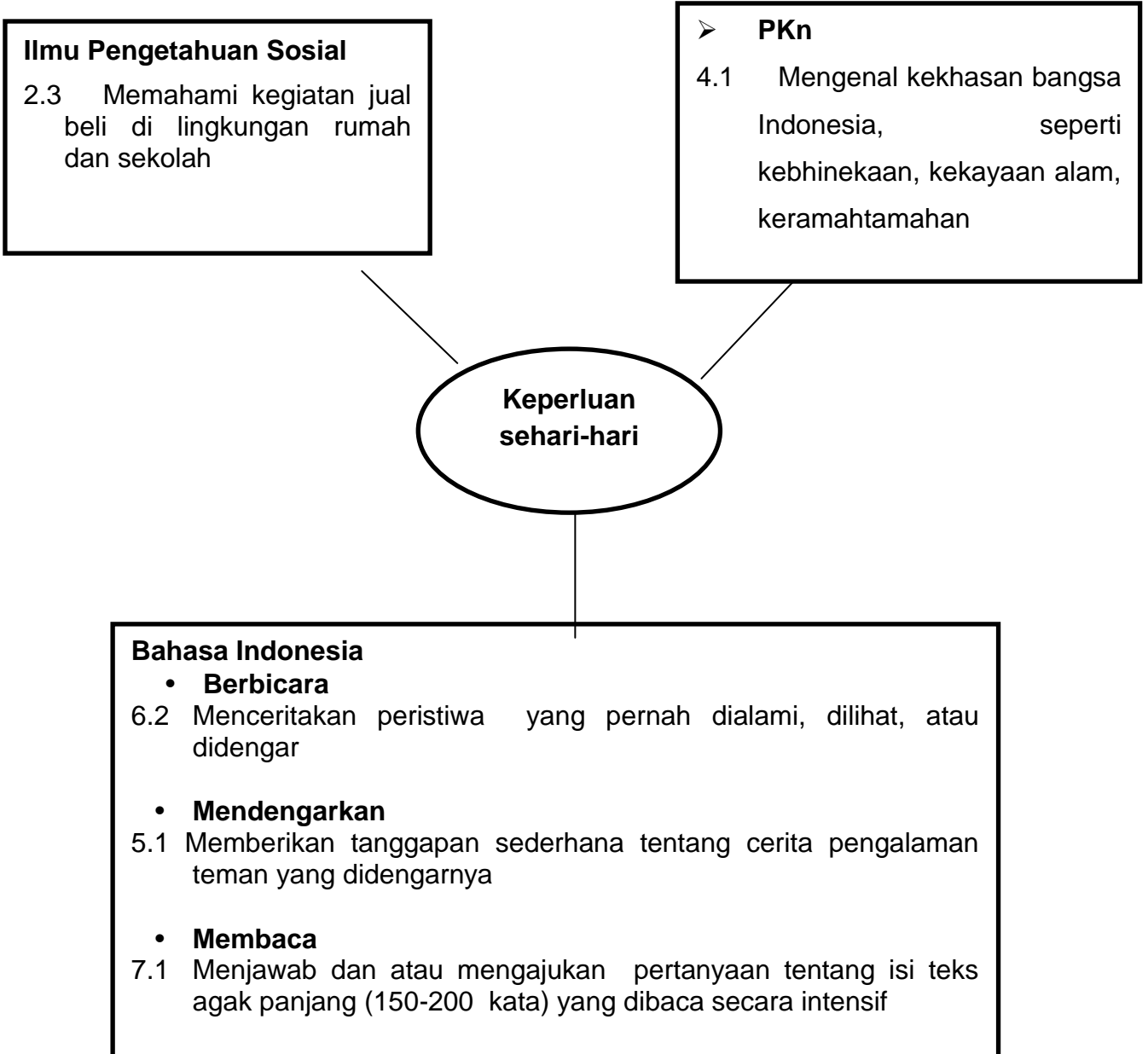
Afrida

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Panut
Nip:196107051986031013

Lampiran 5

SIKLUS I PERTEMUAN I



SIKLUS I PERTEMUAN 2

Ilmu Pengetahuan Sosial

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

PKn

4.2 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah tamahan

Keperluan sehari-hari

Bahasa Indonesia

- **Mendengarkan**

5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya

5.2 Menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya .

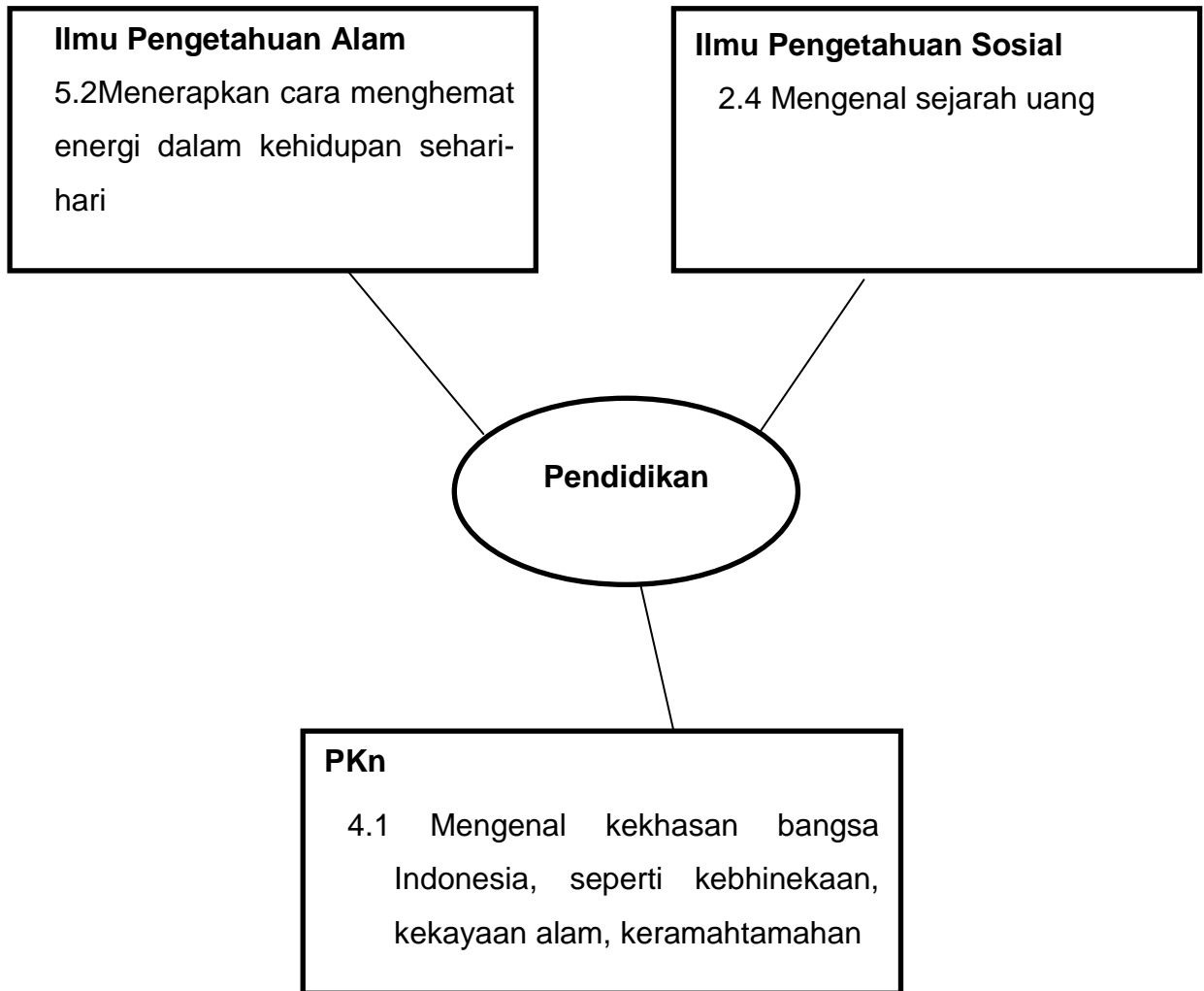
- **Berbicara**

6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

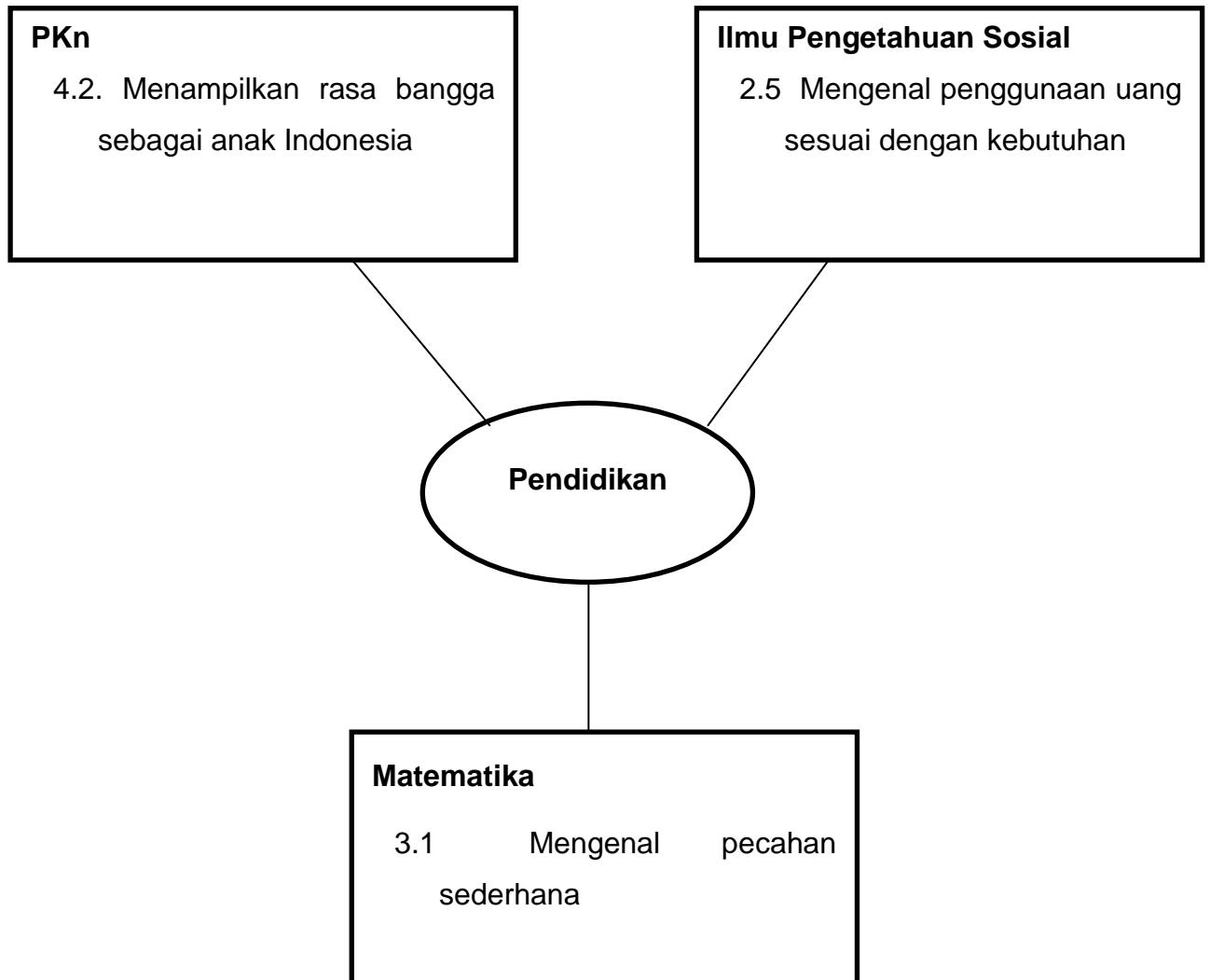
- **Membaca**

7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

SIKLUS II PERTEMUAN 1



SIKLUS II PERTEMUAN 2



Lampiran 6

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS III SDN RAWAMANGUN 09 PAGI JAKARTA TIMUR

Observer :
Subjek :
Pertemuan :
Hari/tanggal :

No	Perilaku yang diamati Terlihat	Skor Penilaian	
		Terlihat	Tidak
1	Siswa membantu teman yang kesulitan.		
2	Siswa memberikan bantuan tanpa diminta		
3	Tidak meminta imbalan, setelah membantu teman yang lain		
4	Menolong tanpa melihat siapa yang ditolong		
5	Siswa membantu dan memberikan alat tulis kepada teman yang membutuhkan		
6	Jika ada teman yang berpendapat dalam diskusi siswa tidak akan menyela walaupun pendapatnya berbeda dengan pendapat temannya		
7	Siswa memperhatikan teman yang menangis walaupun bukan teman dekat nya.		
8	Siswa ikut sedih jika mendengar cerita teman yang sedang dalam masalah.		
9	Seandainya ada tugas yang sangat sulit, siswa lebih memilih untuk tidak melihat pekerjaan teman yang lebih pintar darinya.		
10	Siswa akan menawarkan dahulu kepada teman-teman jika siswa memiliki makanan atau jajan.		
11	Meminjamkan peralatan yang dibutuhkan teman		
12	Memberikan pendapat/ide		
13	Mengucapkan selamat kepada teman mendapat nilai tinggi		
14	Saling membantu baik tenaga maupun pikiran		

No	Perilaku yang diamati Terlihat	Skor Penilaian	
		Terlihat	Tidak
	dengan teman lain.		
15	Tidak menertawakan teman yang melakukan kesalahan		
16	Memberikan apa yang dimilikinya kepada orang yang sangat membutuhkan		
17	Meminjamkan alat tulis jika teman sedang membutuhkan		
18	Ikhlas memberikan sesuatu yang dimilikinya kepada teman yang membutuhkan		
19	Siswa akan tetap membantu meskipun dia berbeda agama dengan temannya.		
20	Meminjamkan alat tulis kepada siswa kelas lain		
21	Tidak berbohong dan mengatakan apa adanya		
22	Tidak berbuat curang		
23	Mampu jujur dengan diri sendiri		
24	Seandainya siswa melihat papan tulis belum dibersihkan, siswa akan membersikannya.		
25	Siswa mau mengantarkan temannya ke kantin sekolah walaupun siswa tidak ada kepentingan		
26	Jika siswa melihat teman bertengkar di dalam kelas siswa akan melerai mereka walaupun itu beresiko buruk buat diri nya.		
27	Siswa akan menawarkan dahulu kepada teman-teman jika siswa memiliki makanan atau jajan.		
28	Siswa berbagi minuman di kelas kepada teman yang tidak membawa minuman		
29	Siswa menawarkan makanannya jika melihat teman tidak membawa jajan		
30	Siswa menawarkan alat tulis di papan kepada guru jika guru lupa membawanya		
	Jumlah		

Jakarta, Januari 2016

Guru kelas III

Addiniah S Wulandari S. Pd

Lampiran 7

Kisi-kisi Instrumen Guru dan Siswa terhadap penggunaan Pembelajaran Tematik

No	Indikator Pengamatan	No Item		
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Jumlah
1	Berpusat pada siswa	1, 16, 17	12, 13	5
2	Memberikan pengalaman langsung	2, 3, 7, 13, 21	1,2,3,8,10	10
3	Pemisahan aspek tidak begitu jelas	6, 11, 20,19	9,4,18	8
4	Menyajikan konsep dari berbagai aspek	5,12,15,23,24	6,7,11,15	9
5	Bersifat fleksibel	10,25	5, 14	4
6	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	14,18,22	17,19	4
7	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan	4, 8, 9	16,20	5
Jumlah		25	20	45

Lampiran 7

**INSTRUMEN KEGIATAN GURU DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK**

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru memeriksa kesiapan dan mengecek kehadiran siswa		
2	Guru melakukan apersepsi		
3	Guru menyiapkan alat dan bahan		
4	Guru menjelaskan cara penggunaan media		
5	Guru memberikan motivasi dengan cara tanya jawab		
6	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan		
7	Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari		
8	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik		
9	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya motivasi belajar		
10	Guru memberikan petunjuk tentang pengerjaan tugas kelompok		
11	Guru menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema		
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
13	Guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa		
14	Guru mengembangkan keterampilan sosial siswa		
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran berdasarkan media yang digunakan		
16	Guru memberi contoh pembelajaran sesuai dengan pengalaman siswa		
17	Guru menggunakan benda konkrit dalam menyampaikan materi		
18	Guru mengembangkan keterampilan berpikir siswa		
19	Guru menyiapkan materi mengaitkan dengan pengalaman anak		
20	Variasi penggunaan metode sesuai materi		
21	Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran		
22	Penyajian tema pembelajaran dengan pendekatan tematik yang tepat		
23	Guru menjelaskan cara penggunaan media		
24	Guru menyajikan pembelajaran yang bervariasi		
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
Jumlah			

Keterangan :

Skor Pemantau= Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai x 100%

Tindakan Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi

Jakarta, Januari 2016

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

**INSTRUMEN KEGIATAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK**

No	Aspek Diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa melakukan apersepsi yang menyenangkan		
2	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan bermain peran		
3	Siswa mudah memahami materi jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari		
4	Jika ada hal-hal yang belum dipahami siswa selalu bertanya		
5	Perhatian siswa terpusat pada penjelasan guru		
6	Media pembelajaran konkret membuat siswa antusias dalam bertanya		
7	Siswa dapat menanggapi pertanyaan teman atau guru dengan baik		
8	Pembelajaran yang menyenangkan dapat memotivasi belajar siswa		
9	Siswa memahami keterkaitan antara mata pelajaran dengan melalui pendekatan tematik		
10	Siswa mudah memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran		
11	Siswa mengaitkan pembelajaran melalui permainan		
12	Siswa memahami penjelasan guru sebelum melaksanakan tugas kelompok		
13	Siswa menunjukkan kegairahan dan semangat dalam belajar kelompok		
14	Siswa mengikuti pembelajaran yang menyenangkan		
15	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		
16	Siswa antusias melaporkan hasil kerja kelompoknya		
17	Keaktifan siswa meningkat dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain		
18	Siswa mudah memahami materi yang dipadukan		
19	Siswa mengalami pembelajaran bermakna		
20	Keaktifan siswa meningkat dalam menyimpulkan pembelajaran		
Jumlah			

Keterangan :

Skor Pemantau= $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang mungkin}} \times 100\%$

Tindakan

Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi

Jakarta, Januari 2015

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

INSTRUMEN KEGIATAN GURU DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK
(SIKLUS I)

Nama Guru : Afrida

Nama Pengamat : Addiniah S Wulandari S.Pd

Pertemuan : 1

Kelas/Semester : III/2

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru memeriksa kesiapan dan mengecek kehadiran siswa	√	
2	Guru melakukan apersepsi	√	
3	Guru menyiapkan alat dan bahan	√	
4	Guru menjelaskan cara penggunaan media	√	
5	Guru memberikan motivasi dengan cara tanya jawab	√	
6	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan		√
7	Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
8	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik		√
9	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya motivasi belajar		
10	Guru memberikan petunjuk tentang pengerjaan tugas kelompok	√	
11	Guru menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema		√
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
13	Guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa		√
14	Guru mengembangkan keterampilan sosial siswa	√	
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran berdasarkan media yang digunakan		√
16	Guru memberi contoh pembelajaran sesuai dengan pengalaman siswa	√	

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
17	Guru menggunakan benda konkrit dalam menyampaikan materi		√
18	Guru mengembangkan keterampilan berpikir siswa		√
19	Guru menyiapkan materi mengaitkan dengan pengalaman anak		√
20	Variasi penggunaan metode sesuai materi		√
21	Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran		√
22	Penyajian tema pembelajaran dengan pendekatan tematik yang tepat	√	
23	Guru menjelaskan cara penggunaan media	√	
24	Guru menyajikan pembelajaran yang bervariasi	√	
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√	
Jumlah		13	12

Keterangan :

Skor Pemantau= Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai x 100%

Tindakan Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi

Skor Pemantau = 13 x 100 % = 52 %

Tindakan 25

Jakarta, 12 Januari 2016

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

**INSTRUMEN KEGIATAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Observer : Addiniah S Wulandari

Jabatan : Guru Kelas

No	Aspek Diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa melakukan apersepsi yang menyenangkan		√
2	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan bermain peran		√
3	Siswa mudah memahami materi jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari		√
4	Jika ada hal-hal yang belum dipahami siswa selalu bertanya	√	
5	Perhatian siswa terpusat pada penjelasan guru	√	
6	Media pembelajaran konkret membuat siswa antusias dalam bertanya	√	
7	Siswa dapat menanggapi pertanyaan teman atau guru dengan baik	√	
8	Pembelajaran yang menyenangkan dapat memotivasi belajar siswa		√
9	Siswa memahami keterkaitan antara mata pelajaran dengan melalui pendekatan tematik		√
10	Siswa mudah memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran	√	
11	Siswa mengaitkan pembelajaran melalui permainan		√
12	Siswa memahami penjelasan guru sebelum melaksanakan tugas kelompok		√
13	Siswa menunjukkan kegairahan dan semangat dalam belajar kelompok	√	
14	Siswa mengikuti pembelajaran yang menyenangkan		√
15	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
16	Siswa antusias melaporkan hasil kerja kelompoknya	√	
17	Keaktifan siswa meningkat dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain		√
18	Siswa mudah memahami materi yang dipadukan		√
19	Siswa mengalami pembelajaran bermakna	√	
20	Keaktifan siswa meningkat dalam menyimpulkan pembelajaran		√
Jumlah		9	11

Keterangan :

Skor Pemantau= Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai x 100%

Tindakan Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi

Skor Pemantau = 9 x 100 % = 45%

Tindakan 20

Jakarta, 12 Januari 2015

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

INSTRUMEN KEGIATAN GURU DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK
(SIKLUS I)

Nama Guru : Afrida

Nama Pengamat : Addiniah S Wulandari S.Pd

Pertemuan : 2

Kelass/Semester : III/2

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru memeriksa kesiapan dan mengecek kehadiran siswa	√	
2	Guru melakukan apersepsi	√	
3	Guru menyiapkan alat dan bahan	√	
4	Guru menjelaskan cara penggunaan media	√	
5	Guru memberikan motivasi dengan cara tanya jawab	√	
6	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan		√
7	Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
8	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik	√	
9	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya motivasi belajar		√
10	Guru memberikan petunjuk tentang pengerjaan tugas kelompok	√	
11	Guru menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	√	
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
13	Guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa		√
14	Guru mengembangkan keterampilan sosial siswa	√	
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran berdasarkan media yang digunakan		√
16	Guru memberi contoh pembelajaran sesuai dengan pengalaman siswa	√	

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
17	Guru menggunakan benda konkrit dalam menyampaikan materi	√	
18	Guru mengembangkan keterampilan berpikir siswa		√
19	Guru menyiapkan materi mengaitkan dengan pengalaman anak		√
20	Variasi penggunaan metode sesuai materi	√	
21	Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran	√	
22	Penyajian tema pembelajaran dengan pendekatan tematik yang tepat	√	
23	Guru menjelaskan cara penggunaan media	√	
24	Guru menyajikan pembelajaran yang bervariasi	√	
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√	
Jumlah		18	7

Keterangan :

Skor Pemantau= $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi}} \times 100\%$

Tindakan

Skor Pemantau = $\frac{18}{25} \times 100\% = 72\%$

Tindakan 25

Jakarta, 14 Januari 2016

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

**INSTRUMEN KEGIATAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Observer : Addiniah S Wulandari

Jabatan : Guru Kelas

No	Aspek Diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa melakukan apersepsi yang menyenangkan	√	
2	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan bermain peran		√
3	Siswa mudah memahami materi jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari		√
4	Jika ada hal-hal yang belum dipahami siswa selalu bertanya	√	
5	Perhatian siswa terpusat pada penjelasan guru	√	
6	Media pembelajaran konkret membuat siswa antusias dalam bertanya	√	
7	Siswa dapat menanggapi pertanyaan teman atau guru dengan baik	√	
8	Pembelajaran yang menyenangkan dapat memotivasi belajar siswa		√
9	Siswa memahami keterkaitan antara mata pelajaran dengan melalui pendekatan tematik		√
10	Siswa mudah memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran	√	
11	Siswa mengaitkan pembelajaran melalui permainan		√
12	Siswa memahami penjelasan guru sebelum melaksanakan tugas kelompok		√
13	Siswa menunjukkan kegairahan dan semangat dalam belajar kelompok	√	
14	Siswa mengikuti pembelajaran yang menyenangkan		√
15	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
16	Siswa antusias melaporkan hasil kerja kelompoknya	√	
17	Keaktifan siswa meningkat dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain	√	
18	Siswa mudah memahami materi yang dipadukan		√
19	Siswa mengalami pembelajaran bermakna	√	
20	Keaktifan siswa meningkat dalam menyimpulkan pembelajaran	√	
Jumlah		12	8

No	Aspek Diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak

Keterangan :

Skor Pemantau= Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai x 100%

Tindakan Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi

Skor Pemantau = 12 x 100 % = 60%

Tindakan 20

Jakarta, 14 Januari 2015

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

INSTRUMEN KEGIATAN GURU DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK
(SIKLUS II)

Nama Guru : Afrida

Nama Pengamat : Addiniah S Wulandari S.Pd

Pertemuan : I

Kelas/Semester : III/2

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Januari 2016

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru memeriksa kesiapan dan mengecek kehadiran siswa	√	
2	Guru melakukan apersepsi	√	
3	Guru menyiapkan alat dan bahan	√	
4	Guru menjelaskan cara penggunaan media	√	
5	Guru memberikan motivasi dengan cara tanya jawab	√	
6	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan		√
7	Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
8	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik	√	
9	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya motivasi belajar		√
10	Guru memberikan petunjuk tentang pengerjaan tugas kelompok	√	
11	Guru menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	√	
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
13	Guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa		√
14	Guru mengembangkan keterampilan sosial siswa	√	
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran berdasarkan media yang digunakan	√	
16	Guru memberi contoh pembelajaran sesuai dengan pengalaman siswa	√	

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
17	Guru menggunakan benda konkrit dalam menyampaikan materi	√	
18	Guru mengembangkan keterampilan berpikir siswa		√
19	Guru menyiapkan materi mengaitkan dengan pengalaman anak	√	
20	Variasi penggunaan metode sesuai materi	√	
21	Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran	√	
22	Penyajian tema pembelajaran dengan pendekatan tematik yang tepat	√	
23	Guru menjelaskan cara penggunaan media	√	
24	Guru menyajikan pembelajaran yang bervariasi	√	
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√	
Jumlah		21	4

Keterangan :

Skor Pemantau= $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi}} \times 100\%$

Tindakan Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi

Skor Pemantau = $\frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$

Tindakan 25

Jakarta, 15 Januari 2016

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

**INSTRUMEN KEGIATAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Observer : Addiniah S Wulandari

Jabatan : Guru Kelas

No	Aspek Diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa melakukan apersepsi yang menyenangkan	√	
2	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan bermain peran	√	
3	Siswa mudah memahami materi jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	√	
4	Jika ada hal-hal yang belum dipahami siswa selalu bertanya	√	
5	Perhatian siswa terpusat pada penjelasan guru		√
6	Media pembelajaran konkret membuat siswa antusias dalam bertanya	√	
7	Siswa dapat menanggapi pertanyaan teman atau guru dengan baik		√
8	Pembelajaran yang menyenangkan dapat memotivasi belajar siswa	√	
9	Siswa memahami keterkaitan antara mata pelajaran dengan melalui pendekatan tematik	√	
10	Siswa mudah memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran	√	
11	Siswa mengaitkan pembelajaran melalui permainan		√
12	Siswa memahami penjelasan guru sebelum melaksanakan tugas kelompok	√	
13	Siswa menunjukkan kegairahan dan semangat dalam belajar kelompok	√	
14	Siswa mengikuti pembelajaran yang menyenangkan	√	
15	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
16	Siswa antusias melaporkan hasil kerja kelompoknya	√	
17	Keaktifan siswa meningkat dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain	√	
18	Siswa mudah memahami materi yang dipadukan	√	
19	Siswa mengalami pembelajaran bermakna	√	
20	Keaktifan siswa meningkat dalam menyimpulkan pembelajaran	√	
Jumlah			

No	Aspek Diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak

Keterangan :

Skor Pemantau= $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi}} \times 100\%$

Tindakan

Skor Pemantau = $\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$

Tindakan 20

Jakarta, 15 Januari 2016

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

INSTRUMEN KEGIATAN GURU DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK
(SIKLUS II)

Nama Guru : Afrida

Nama Pengamat : Addiniah S Wulandari S.Pd

Pertemuan : 2

Kelas/Semester : III/2

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru memeriksa kesiapan dan mengecek kehadiran siswa	√	
2	Guru melakukan apersepsi	√	
3	Guru menyiapkan alat dan bahan	√	
4	Guru menjelaskan cara penggunaan media	√	
5	Guru memberikan motivasi dengan cara tanya jawab	√	
6	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	√	
7	Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
8	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik	√	
9	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya motivasi belajar	√	
10	Guru memberikan petunjuk tentang pengerjaan tugas kelompok	√	
11	Guru menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	√	
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
13	Guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa	√	
14	Guru mengembangkan keterampilan sosial siswa	√	
15	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran berdasarkan media yang digunakan	√	
16	Guru memberi contoh pembelajaran sesuai dengan pengalaman siswa	√	

No	Aspek diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
17	Guru menggunakan benda konkrit dalam menyampaikan materi		√
18	Guru mengembangkan keterampilan berpikir siswa	√	
19	Guru menyiapkan materi mengaitkan dengan pengalaman anak	√	
20	Variasi penggunaan metode sesuai materi		
21	Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran	√	
22	Penyajian tema pembelajaran dengan pendekatan tematik yang tepat	√	
23	Guru menjelaskan cara penggunaan media	√	
24	Guru menyajikan pembelajaran yang bervariasi	√	
25	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√	
Jumlah		24	1

Keterangan :

Skor Pemantau= $\frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi}} \times 100\%$

Tindakan

Skor Pemantau = $\frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$

Tindakan 25

Jakarta, 18 Januari 2016

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

**INSTRUMEN KEGIATAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Observer : Addiniah S Wulandari

Jabatan : Guru Kelas

No	Aspek Diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa melakukan apersepsi yang menyenangkan	√	
2	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan bermain peran	√	
3	Siswa mudah memahami materi jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	√	
4	Jika ada hal-hal yang belum dipahami siswa selalu bertanya	√	
5	Perhatian siswa terpusat pada penjelasan guru	√	
6	Media pembelajaran konkret membuat siswa antusias dalam bertanya	√	
7	Siswa dapat menanggapi pertanyaan teman atau guru dengan baik	√	
8	Pembelajaran yang menyenangkan dapat memotivasi belajar siswa	√	
9	Siswa memahami keterkaitan antara mata pelajaran dengan melalui pendekatan tematik		√
10	Siswa mudah memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran	√	
11	Siswa mengaitkan pembelajaran melalui permainan	√	
12	Siswa memahami penjelasan guru sebelum melaksanakan tugas kelompok	√	
13	Siswa menunjukkan kegairahan dan semangat dalam belajar kelompok	√	
14	Siswa mengikuti pembelajaran yang menyenangkan	√	
15	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		√
16	Siswa antusias melaporkan hasil kerja kelompoknya	√	
17	Keaktifan siswa meningkat dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain	√	
18	Siswa mudah memahami materi yang dipadukan	√	
19	Siswa mengalami pembelajaran bermakna	√	
20	Keaktifan siswa meningkat dalam menyimpulkan pembelajaran	√	
Jumlah		18	2

No	Aspek Diamati	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak

Keterangan :

Skor Pemantau= Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai x 100%

Tindakan Jumlah pencapaian aktivitas skor tertinggi

Skor Pemantau = 18 x 100 % = 90%

Tindakan 20

Jakarta, 18 Januari 2015

Observer

Addiniah S Wulandari S. Pd

Lampiran 9

SKOR PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	No Butir Pernyataan																														Jumlah Sko	Nilai	Ketercapaian	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	AMD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96.667	TERLIHAT	
2	AN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	90	TERLIHAT
3	AAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
4	AXS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96.667	TERLIHAT
5	AKH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96.667	TERLIHAT
6	APAZ	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90	TERLIHAT
7	CCC	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96.667	TERLIHAT
8	DDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27	90	TERLIHAT
9	DA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
10	AFW	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
11	FPR	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	23	76.667	TIDAK
12	IRA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
13	LR	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
14	MN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
15	MR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
16	MHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	96.667	TERLIHAT
17	MVJ	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	23	76.667	TIDAK
18	NR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96.667	TERLIHAT
19	NWM	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
20	RMD	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.333	TERLIHAT
21	RAB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	96.667	TERLIHAT
22	SAF	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90	TERLIHAT	
23	SNE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	23	76.667	TIDAK
24	SAI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96.667	TERLIHAT
25	VY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	26	86.667	TERLIHAT
26	YHAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	26	86.667	TERLIHAT
27	MFA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	26	86.667	TERLIHAT
	Jumlah																															739	2463.3		
	Rata-rata																																91.23457		
	Persentase																																	88.889	

Lampiran 8

SKOR PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL SIKLUS I

[illegible]

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Otib Satibi Hidayat M. Pd

NIP : 19680717 199303 1 004

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian skripsi yang berjudul:
"Peningkatan Perilaku Prososial dalam Kewarganegaraan (PKn) Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur".

Nama : Afrida

No. Registrasi : 1815128661

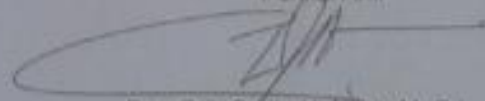
Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen, saya menyatakan bahwa instrumen ini valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Januari 2016

Penilai Ahli



Drs. Otib Satibi Hidayat M. Pd
NIP. 19680717 199303 1 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **0058/UN39.12/KM/2016**

Lamp. : -

23 Desember

2016

Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
Untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SD Negeri Rawamangun 09 Pagi,
Jakarta Timur**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Afrida**

Nomor Registrasi : 1815128661

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP : 085359854295

Dengan ini kami mohon diberikan izin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

“Peningkatan Perilaku Prosocial melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Berbasis Tematik di Kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur)”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terimakasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SDN RAWAMANGUN 09 PAGI

Jalan Pemuda No. 6 Kecamatan Pulogadung

J A K A R T A T I M U R

Telp. (021) 4753830

SURAT KETERANGAN

Nomor : 439/1.851.201.1 /I/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SDN Rawamangun 09 Pagi, Jakarta Timur menerangkan bahwa:

Nama : Afrida
No.Reg : 1815128661
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di kelas V SDN Rawamangun 09 Pagi, Jakarta Timur dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “**(Peningkatan Perilaku Prososial melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Berbasis Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur)**” .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Januari 2016
SDN Rawamangun 09 Pagi
Kepala Sekolah,



Drs. PANUT

NIP. 196107051986031013

Lampiran 13

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : Afrida

Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 12 Januari 2016

Kelas/Semester : III/2

Observer : Addiniah S Wulandari

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam kepada siswa dan mengajak berdoa• Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa• Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.• Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam, berdoa dan absen• Siswa merapikan kursi dan meja• Menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa terlihat belum sungguh-sungguh dalam memulai pembelajaran

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana melakukan kegiatan jual beli • Guru membimbing siswa dalam melakukan kegiatan jual beli, kemudian setelah itu guru menanyakan kepada siswa tentang kegiatan jual beli • Guru meminta siswa membacakan teks bacaan tentang Indonesia kaya dan melakukan tanya jawab dengan siswa • Setelah melakukan tanya jawab, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok bagaimana cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan jual beli yang akan dilakukan, kemudian siswa mempraktikkannya dengan kelompok di depan kelas • Setelah itu, kelompok yang lain memberi tanggapan tentang apa yang dilihat • Siswa melakukan tanya jawab • Siswa membaca isi teks bacaan tentang Indonesia kaya dan melakukan tanya jawab • Siswa berdiskusi bersama kelompok • Setelah itu siswa menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan bangga sebagai bangsa Indonesia • Guru menyimpulkan bagaimana menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia 	<p>bangga sebagai bangsa Indonesia</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa • Guru berdoa bersama siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru • Siswa berdoa bersama

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama : Afrida

Hari/Tanggal Pengamatan : 14 Januari 2016

Kelas/Semester : III/2

Aspek Pengamatan : Kegiatan pembelajaran

Observer : Addiniah S Wulandari

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam kepada siswa dan mengajak berdoa• Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa• Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.• Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam, berdoa dan absen• Siswa merapikan kursi dan meja• Menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa terlihat belum sungguh-sungguh dalam memulai pembelajaran

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengamati gambar pasar tradisional dan pasar swalayan, kemudian melakukan tanya jawab. Setelah itu guru meminta siswa mendiskusikan tentang gambar yang diamati Guru menjelaskan tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia Guru meminta siswa membaca teks bacaan dan memberikan pertanyaan Guru mengajak siswa menonton video tsunami, video banjir dan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar pasar tradisional dan pasar swalayan, kemudian melakukan tanya jawab Siswa mendiskusikan gambar yang sudah diamati Siswa menyimak penjelasan guru tentang kekayaan alam Setelah itu siswa membaca teks bacaan dan menjawab pertanyaan dari guru Siswa menonton video tsunami, video banjir dan gambar kebakaran hutan, Kemudian siswa menceritakan kembali apa

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	kebakaran hutan, kemudian guru meminta siswa menceritakan kembali apa yang sudah di amati <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan LKS • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	yang sudah di lihat <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan LKS • Siswa menyimpul materi pembelajaran yang telah dipelajari
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa • Guru berdoa bersama siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru dengan • Siswa berdoa bersama

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama : Afrida

Hari/Tanggal Pengamatan : Jumat, 15 Januari 2016

Kelas/Semester : III/2

Aspek Pengamatan : Kegiatan pembelajaran

Observer : Addiniah S Wulandari

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam kepada siswa dan mengajak berdoa• Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa• Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.• Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam, berdoa dan absen• Siswa merapikan kursi dan meja• Menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa terlihat belum sungguh-sungguh dalam memulai pembelajaran

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengamati gambar uang dan melakukan tanya jawab dengan siswa Selanjutnya guru meminta siswa membaca teks tentang sejarah uang Guru meminta siswa berdiskusi tentang kegunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari Guru meminta siswa menyebutkan beberapa bentuk-bentuk energi Setelah itu guru meminta siswa mempraktikkan dengan temannya tentang bagaimana ramah terhadap teman atau 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak isi teks bacaan tentang uang Siswa berdiskusi dengan kelompok tentang kegunaan uang Siswa menyebutkan kegunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari siswa menyebutkan beberapa bentuk-bentuk energi siswa menyebutkan beberapa bentuk-bentuk energi Mempraktikkan dengan temannya tentang bagaimana ramah terhadap teman atau orang lain.

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<p>orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan LKS • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan LKS • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa • Guru berdoa bersama siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru • Siswa berdoa bersama

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama : Afrida

Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 18 Januari 2016

Kelas/Semester : III/2

Aspek Pengamatan : Kegiatan pembelajaran

Observer : Addiniah S Wulandari

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam kepada siswa dan mengajak berdoa• Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa• Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke,	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam, berdoa dan absen• Siswa merapikan kursi dan meja• Menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa terlihat belum sungguh-sungguh dalam memulai pembelajaran• Siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke dengan semangat

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<p>kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengamati gambar, kemudian guru menjelaskan beberapa contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia Guru meminta siswa menjelaskan cara dan manfaat menabung Guru meminta siswa membuat daftar barang kebutuhan sehari-hari serta harganya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar dan menjelaskan beberapa contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia Siswa menjelaskan cara dan manfaat menabung Setelah itu siswa membaca teks bacaan

Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru meminta siswa membaca teks cerita dan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan teks cerita yang dibaca • Guru membimbing siswa saat siswa mengerjakan soal 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari • Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa • Guru berdoa bersama siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari • Siswa berdoa bersama



RIWAYAT HIDUP

Afrida, lahir di Desa Ladang Rimba, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh pada tanggal 03 Juli 1994.

Peneliti merupakan anak ketiga dari enam bersaudara pasangan Ayahanda Baharuddin dan Ibunda Darmi. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti di SDN 1 Ladang Rimba Tapaktuan Aceh Selatan pada tahun 2006, Sekolah tingkat pertama di SMP.N 1 Ladang Rimba Tapaktuan Aceh Selatan pada tahun 2009 dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Ladang Rimba Tapaktuan Aceh Selatan pada tahun 2012. Pada tahun yang sama melanjutkan ke perguruan tinggi ke Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,